UNIVERSITAS
KRISTEN
INDONESIA
TORAJA

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

2021
2045



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA (UKI TORAJA)

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Keputusan Rektor	ii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Kondisi UKI Toraja Saat Ini	17
Bab III Analisis SWOT	22
Bab IV Isu Strategis	45
Bab V Program Pengembangan	53
Bab VI Pemetaan Program	60
Bab VII Penutup	93

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
(UKI TORAJA)
Jl. Nusantara No. 12 Makale 91811, Tana Toraja
☎ (0423) 22468/887, 🖷 (0423) 22073
Website : http://ukitoraja.ac.id e mail : rektorat@ukitoraja.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
NOMOR: 12/UKI Toraja/Kep./II/2021
TENTANG
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
TAHUN 2021-2045

Rektor Universitas Kristen Indonesia Toraja

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberi arah dan pedoman pengembangan Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) tahun 2021-2045, dipandang perlu adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP) UKI Toraja tahun 2021-2045;
b. bahwa sebagai tindak lanjut pada huruf a di atas, dipandang perlu menerbitkan Keputusan Rektor tentang RIP UKI Toraja tahun 2021-2045.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Peraturan Pemerintah Nomor32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tahun 2015-2019.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Statuta UKI Toraja Tahun 2019.
10. SK YPTKM Nomor 05/YPTKM/Kep/II/2020.
11. Renstra UKI Toraja Tahun 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

KESATU : Surat Keputusan tentang Rencana Induk Pengembangan Kristen Indonesia Toraja tahun 2021-2045.

KEDUA : Rencana Induk Pengembangan ini akan menjadi pedoman dalam pengembangan UKI Toraja dalam kurun waktu 2021-2045.

KETIGA : Rencana Induk Pengembangan tahun 2021-2045 akan menajdi acuan dalam penyusunan program dan anggaran UKI Toraja setiap tahun.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Makale
Pada tanggal : 04 Februari 2021
Rektor,

Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN 0926106801

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana berfungsi menjembatani kondisi ril kini dan cita-cita/kondisi yang akan dicapai pada waktu tertentu ke depan. Rencana Induk Pengembangan (RIP) UKI Toraja 2021 - 2045, merupakan dokumen yang menggambarkan serangkaian kegiatan selama periode 2021 – 2045. RIP menunjukkan pengembangan jangka panjang (25 tahun) yang akan dilaksanakan agar terjadi kesinambungan dalam perencanaan dan meningkatnya kinerja lembaga secara berkelanjutan.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengamanatkan tugas perguruan tinggi yaitu melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri atas: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam keterkaitan dengan tugas tersebut, maka tujuan penyusunan RIP ini adalah: a) sebagai panduan bagi penyelenggara dan pengelola untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UKI Toraja, dan b) sebagai pedoman untuk merumuskan rencana strategis (rencana jangka menengah) dan rencana operasional (rencana jangka pendek). Adapun manfaat penyusunan RIP adalah: memberikan arah yang komprehensip mengenai pengelolaan dan pengembangan UKI Toraja dalam jangka panjang sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan.

RIP UKI Toraja merupakan susunan dari formulasi strategi dengan rincian muatan yang meliputi: perumusan nilai dasar, VMTS (visi, misi, tujuan dan sasaran); penilaian terhadap lingkungan internal dan eksternal; *Road Map* Pengembangan; strategi dasar; pengembangan strategi dan indikator kinerja. Semua strategi dan pengembangannya diarahkan pada: terwujud dan terlaksananya VMTS yang efektif, efisien dan manfaat tinggi; terbangunnya sistem tata kelola dan tata pamong yang baik (*good governance*); terwujudnya keseimbangan antara *hard skill* dan *soft skill* peserta didik; terpenuhinya jumlah, kompetensi dan kualifikasi akademik dosen dan tenaga kependidikan; meningkatnya kemampuan lembaga menciptakan sumber pembiayaan yang cukup untuk memenuhi pembelanjaan rutin (operasional) maupun pengembangan institusi, serta meningkatnya kemampuan mengelola sumberdaya intitusi; terlaksananya tridharma yang berkualitas; meningkatnya

jumlah kualitas, dan manfaat hasil penilitian; meningkatnya peran institusi dalam mendorong pembangunan dan kesejahteraan masyarakat; serta meningkatnya daya saing luaran dalam memperoleh dan mengembangkan pekerjaan (menjadi sumberdaya terpenting).

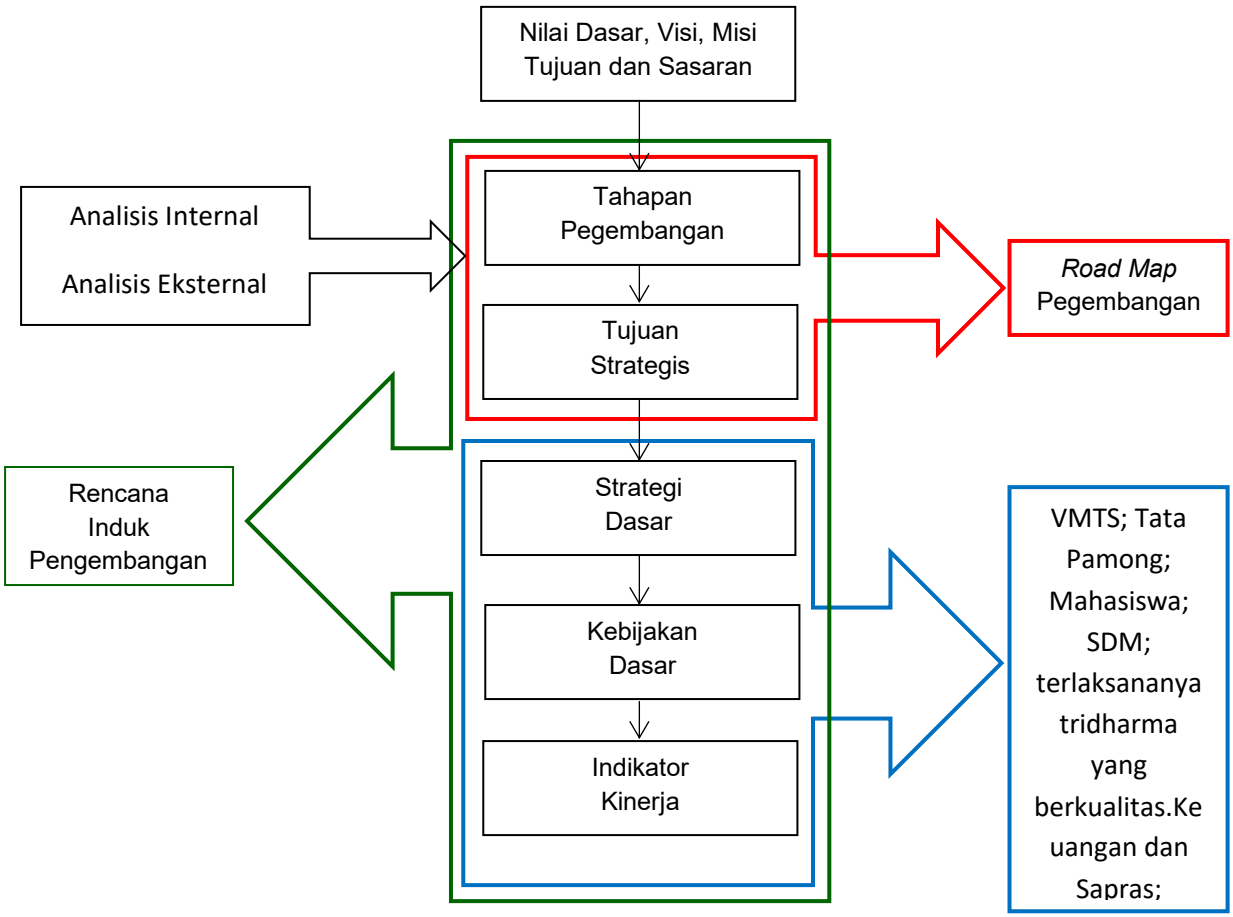

Gambar 1. Skhema Penyusunan RIP UKI Toraja

B. Sejarah Singkat UKI Toraja

Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) didirikan oleh Gereja Toraja sebagai salah satu wujud keterpanggilan pelayanan, kepedulian dan pernyataan keikut sertaan dalam usaha mencerdaskan kehidupan anak bangsa dalam terang iman Kristen. Keterpanggilan termaksud pada hakekatnya didasarkan atas penghayatan dan ketaatan akan Injil, yaitu: *untuk menyampaikan berita kesukaan mengenai pertobatan dan pembaharuan yang tersedia bagi manusia* (Markus 1: 15), *menyampaikan kabar baik pada orang-orang miskin, memberitakan pemberbasan pada orang-orang tawanan, dan penglihatan pada orang-orang buta, membebaskan orang-orang yang tertindas,*

*dan untuk memberitahukan bahwa tahun rahmat Tuhan telah datang (*Lukas 4 : 18 -19).

Kerinduan Gereja Toraja mendirikan perguruan tinggi sejalan dengan telah dikembangkannya pendidikan dasar dan menengah sejak tahun 1908 yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT). Pada awal tahun 1967 Gereja Toraja menugaskan YPKT melakukan proses pengusulan pendirian perguruan tinggi sambil menyiapkan sarana dan prasarana serta tenaga pengajar sesuai ketentuan berlaku.

Dalam Sidang Sinode Am Gereja Toraja XI di Sa'dan tanggal 2 – 7 April 1967, disetujui rencana pendirian perguruan tinggi. Tanggal 4 September 1967 dilaksanakan kuliah perdana sebagai tanda dimulainya kegiatan akademik bagi **College Pendidikan Guru** (CPG) dan **College Pendidikan Teknik** (CPT) yang menyelenggarakan pendidikan **Jurusan Ekonomi, Jurusan Hukum, Jurusan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan, Jurusan Matematika, Jurusan Ilmu Hayat, Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Mesin**.

Tanggal 23 Mei 1970, Komisi Usaha Gereja Toraja (KUGT) sebagai pelaksana Keputusan Sidang Sinode Am Gereja Toraja, membentuk **Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale (YPTKM)** sebagai penyelenggara CPG/CPT. YPTKM tercatat sebagai badan hukum berdasarkan Akte Notaris Sitske Limowa Nomor 64 tanggal 25 Agustus 1970.

Tanggal 15 September 1971 Kepala Dinas Pembinaan Organisasi Perguruan Tinggi, Direktorar Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan No: 232/DPT/B/1971 tentang: **STKIP Kristen Makale** menjadi Perguruan Tinggi Swata dengan status **Terdaftar**, membina **Jurusan Pendidikan, Jurusan Ekonomi, Jurusan Bahasa Indnesia, Jurusan Bahasa Inggris, Jurusan Hukum, Jurusan Ilmu Pasti**, dan **Jurusan Ilmu Hayat** untuk jenjang pendidikan Sarjana Muda. Tahun 1987 STKIP Kristen Makale mendapat penunjukan dari Departemen Agama cq. Direkttur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Protestan untuk menyelenggarakan program **Pendidikan Agama Kristen** jenjang **Diploma Tiga (PAK-D3**), tertanggal 21 April 1987 dengan Nomor Keputusan: 53 tahun 1987. Tanggal 14 Januari 1991 melalui

keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no: 009/D/1991, dibuka **Program Studi Pendidikan Biologi** jenjang **Diploma Tiga (D3)**.

Tanggal 5 Juni 1992, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: 237/DIKTI/Kep/1992 tentang perubahan bentuk STKIP Kristen Makale menjadi **Universitas Kristen Indonesia Toraja** disingkat **UKI Toraja**. Tanggal 22 Juni 1992, berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor:305/DIKTI/Kep/1992, UKI Toraja diberi kewenangan menyelenggarakan pendidikan dalam status "**diakui**" yakni: **Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (D3/S1), Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (D3/S1),** dan **Program Studi Pendidikan Matematika (D3/S1)**. Selanjutnya Surat Keputusan Nomor: 306/DIKTI/Kep/1992 tanggal yang sama diberi status "**terdaftar**" pada: **Program Studi Biologi (D3), Program Studi Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (D3/S1), Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi (D3/S1); Program Studi Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan (D3/S1); Program Studi Teknik Arsitektur (S1);** dan **Program Studi Budidaya Pertanian (S1).** Tahun 2009 Program Studi Arsitektur ditutup, Tanggal 13 Juni 1994 diterbitkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 153/DIKTI/Kep/1994, yang memberikan kepercayaan kepada UKI Toraja untuk menyelenggarakan: **Program Studi Manajemen (S1), Program Studi Teknik Mesin (S1)**, dan **Program Studi Teknik Sipil (S1)**. Tanggal 30 April 1996, melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor: 119/DIKTI/Kep/1996 UKI Toraja diberi kesempatan menyelenggarakan **Program Studi Produksi Ternak (S1)**. Tanggal 16 Agustus 2006 melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor; 3036/D/T/2006 Uki Toraja diperkenankan menyelenggarakan **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar** jenjang **Diploma Dua (PGSD-D2)**, hanya untuk dua tahun masing-masing tahun 2006 dan tahun 2007. Selanjutnya 25 Maret 2010 terbit Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 30/D/O/2010 yang memberi kepercayaan kepada UKI Toraja menyelenggarakan **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar jenjang Strata Satu (PGSD-S1**). Tanggal 18 September 2002, Koordinator Kopertis Wilayah IX Sulawesi melalui Surat Keputusan Nomor: 1911/009/LL/2002, memberikan izin penyelenggaraan **Program Akta IV** sebanyak 17 Angkatan dari tahun 2003 – 2010 dengan jumlah lulusan 1.309 orang. Tanggal 31 Januari 2012, Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 43/E/O/2012 tentang izin penyelenggaraan **Program Studi Teologi (S1)**. Tanggal 14 Juli 2016 Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menerbitkan Surat Keputusan Nomor: 216/KPT/I/2016 tentang izin penyelenggaraan **Program Studi Teknik Informatika**, Tanggal 13 September 2016 Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menerbitkan Surat Keputusan Nomor: 390/KPT/I/2016 tentang izin penyelenggaraan **Program Studi Pendidikan Fisika**, dan tanggal 7 Pebruari 2017 kembali Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menerbitkan Surat Keputusan Nomor: 132/KPT/I/2017 tentang izin penyelenggaraan Program Studi Teknik Elektro

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang–Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
5. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Permenristekdikti Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
11. Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
12. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
15. Permendiknas No.42 Tahun 2007 tentang Sertfikasi Dosen;
16. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
17. Pengakuan Gereja Toraja dan Tata Gereja Toraja
18. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale;
19. Statuta UKI Toraja.

D. Motto, Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Tata Nilai UKI Toraja

UKI Toraja diarahkan untuk memampukan mahasiswa menyadari dan menghayati nilai-nilai yang berhubungan dengan pembebasan manusia dari belenggu keterbelakangan, kebodohan, kemiskinan, penindasan, serta memperoleh kemerdekaan dan kelengkapan untuk membaharui, membangun, dan memelihara keutuhan gereja, masyarakat dan bangsa.

Dalam nama UKI Toraja melekat tiga predikat yang mewarnai penyelenggaraan kegiatan. *Pertama*: Universitas yang berpredikat "Kristen", yaitu yang diselenggarakan menurut prinsip-prinsip dasar iman kristiani atau ajaran Kristus yang bersumber dari Firman Allah (Alkitab). *Kedua:* Universitas yang berpredikat "Indonesia", menujukkan adanya tekat bersama-sama dengan penyelenggara perguruan tinggi lainnya dipanggil utuk mencerdaskan anak bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Ketiga*: Universitas yang berpredikat "Toraja", menunjukkan alamat universitas, sekaligus memiliki tanggungjawab khusus membina, mengembangkan, dan memperkokoh kebudayaan Toraja yang merupakan bagian dari kekayaan budaya nasional. Atas dasar panggilan dan pemikiran yang telah dikemukakan di atas maka disusunlah identitas UKI Toraja sebagai berikut:

1. Motto UKI Toraja**: "*menjadi berkat bagi semua*"**

2. Visi UKI Toraja**: "menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan berkarakter melayani"**

3. Misi UKI Toraja:

a. menyelenggarakan dan mengembangkan tridharma perguruan tinggi yang bermutu, inovatif, adaptif, berwawasan global bagi kesejahteraan umat manusia;
b. mengembangkan institusi yang berorientasi pada mutu dan berpijak pada nilai gerejawi;
c. membekali warga kampus dengan nilai spiritualitas, nilai budaya, dan etika hidup dalam masyarakat plural, dan;
d. membentuk warga kampus yang memiliki motivasi dan semangat melayani dan memperbaharui, membangun dan memelihara keutuhan gereja, masyarakat, dan bangsa dan sesama ciptaan.

4. Tujuan UKI Toraja

a. menghasilkan manusia yang takut akan Tuhan, memiliki kemampuan akademik, vokasi dan/atau profesionalisme sehingga dapat menciptakan, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahun, teknologi, dan seni;
b. menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk kepentingan kemaslahatan hidup masyarakat dan kebudayaan nasional, dan
c. menciptakan penyelenggaran pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi melalui praktik pendidikan terbaik.

5. Sasaran UKI Toraja:

a. Menigkatnya jumlah dan kapasitas serta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
b. Meningkatnya efektifitas pelaksanaan Proses Belajar Mengajar;
c. Terbangunnya organisasi dan manajemen yang efektif baik pada tingkat lembaga maupun tingkat unit kerja;
d. Meningkatnya diversitas, kuantitas dan jangkauan pelayanan;
e. Meningkatnya jumlah, intensitas dan kualitas kemitraan dengan para pemangku kepentingan (pemerintah, masyarakat, gereja/jemaat dan alumni);
f. Menigkatnya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan; dan
g. Meningkatnya daya saing lembaga baik pada tingkat nasional maupun internasional.

6. Tata Nilai

UKI Toraja menjunjung tinggi nilai-nilai universal, nilai-nilai kristiani, nilai-nilai ke-Indonesia-an, dan nilai yang bersumber dari budaya Toraja (*katorayan*).

Nilai universal sebagai bangsa Indonesia antara lain:

a. Kejujuran, menunjukkan kesesuaian antara perkataan yang diucapkan dan perbuatan yang dilakukan;
b. kebebasan, kemampuan menentukan arah dan tujuan hidup, kemampuan berkarya dan bertindak tanpa batas;
c. kerja keras, kerja sungguh-sungguh dengan mengerahkan seluruh potensi hidup serta memanfaatkan waktu/peluang secara maksimal;
d. etika dan moral, pedoman menjalani kehidupan yang baik dan teratur;
e. kredibel, dapat dipercaya;
f. transparan, keterbukaan menerima dan memberi informasi;
g. akuntabel dan bertanggungjawab, kewajiban mempertanggungjawabkan keputusan, tugas dan tindakan yang diambil;
h. skeptis; sikap tidak mudah menerima atau mempercayai sesuatu tanpa analisis;
i. kurioritas; rasa ingin tahu yang tinggi; serta nilai global:
j. *just in time*; menghargai waktu; tidak melakukan kesalahan yang mengakibatkan pemborosan dan selanjutnya kerugian (menjunjung tinggi kualitas kerja, prestasi dan prestise personal sebagai budaya kerja = *corporate culture* yang bernafas kristiani).

Nilai kristiani antara lain:

a. bukan dilayani tetapi melayani, pemimpin pelayan (servant leader);
b. satu tubuh banyak anggota, bermakna persekutuan, system, bekerja mandiri sekaligus bekerjasama untuk tujuan bersama
c. kasih kepada Tuhan, sesama manusia dan sesama ciptaan, serta

Nilai *Ka Torayan*, yaitu:

a. *misa' kada dipotuo pantan kada dipomate;* bersatu kita teguh bercerai kita runtuh,
b. *sangrapu tallang sangkaponan ao';* semangat keluarga besar;

c. *siporannu,* simpati dan empati;
d. *karapasan,* damai sejahtera*;*
e. *kina,* berhikmat;
f. *sikasiri'*, saling menghargai;
g. *mengkanorong,* rendah hati;
h. dan alam sebagai *sangserekan,* mengakui semua ciptaan Tuhan sebagai saudara.

Nilai-nilai tersebut di atas masih perlu dieksplor untuk memperoleh maknanya yang mendalam, yang kemudian diimplementasikan secara konsisten dan bertanggungjawab oleh seluruh personal (dosen, tenaga kepedidikan dan mahasiswa) dalam seluruh aktivitas dalam membangun budaya bersama: "budaya akademik yang kristiani" (*Campuss of Christian Culture*) sebagai identitas unik (citra) UKI Toraja.

Dalam implementasinya nilai-nilai yang dianut dielaborasi menjadi **Nilai Inti** (*Core Value*), yang meliputi *Integrity, Misional* dan *Compassion,* merupakan nilai wajib yang harus dihayati dan dilakukan dalam seluruh aktivitas warga UKI Toraja.

Nilai Inti merupakan identitas dan karakter kuat yang harus dipegang teguh untuk membangun lembaga yang solid, berdaya saing dan terus

berkembang, sehingga menjadi acuan bagi seluruh aktivitas yang dilakukan setiap warga UKI Toraja.



Integritas: merupakan gambaran seseorang dalam suatu organisasi yang terlihat dari perilaku dan tindakannya sehari-hari. Integritas menunjukkan konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan dari hari ke hari. Integritas yang kuat yang dijiwai nilai kristiani, akan menghasilkan personal yang memiliki harga diri (citra) dan karakter yang kuat, akan menjadi "sumberdaya terpenting" dalam budaya akademik dan budaya kerja yang prestisius dan produktif. Setiap warga UKI Toraja diciptakan menurut rupa dan gambar Allah (*Kejadian 1: 26*), dan dinobatkan sebagai Surat Kristus (*2 Korintus 3 : 3*) yang terbuka dan dibaca setiap orang.

Misional: merupakan gaya hidup mencakup sikap, pola pikir, tingkah laku, dan praktik seorang guna menjangkau dan merangkul orang lain. UKI Toraja adalah perguruan tinggi "*mission*", artinya hadir dan membawa misi agung yang diamanatkan Yesus Kristus (*Matius 28: 19 -20; Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan*

segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."). UKI Toraja terpanggil untuk *menyampaikan berita kesukaan mengenai pertobatan dan pembaharuan (Markus 1: 15), menyampaikan kabar baik pada orang-orang miskin, memberitakan pembebasan pada orang-orang tawanan, dan penglihatan pada orang-orang buta, membebaskan orang-orang tertindas, dan memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang (Lukas 4 : 18 – 19).* Dengan demikian misi UKI Toraja bukanlah mengkristenkan, tetapi mendidik dan membangun karakter kristiani khususnya *"karakter melayani".*

***Compassion*;** bentuk aksi dan emosi yang membuat seseorang menunjukkan kepedulian dan memberikan bantuan kepada orang lain. Compassian merupakan tindakan konkrit dari empati dalam membangun kesesamaan (sesama manusia dan sesama ciptaan). Menggabungkan kepedulian, empati, dan kasih sayang, menjadikan seseorang memiliki niat, kerelaan, dan tindakan yang tulus membantu meringankan beban yang dirasakan orang lain. *Compassion* dalam makna kristiani adalah pelayanan (diakonos) untuk tujuan kesejahteraan umat manusia dan keserasian lingkungan hidup (*tallu lolona - a'pa' toninna*), sebagai wujud tanggung jawab memelihara semua yang hidup (Kejadian 20: 3) dan memberitakan Injil damai sejahtera kepada semua makhluk" (Markus 16 : 15).

E. Arah Pengembangan UKI Toraja 2045

Sesuai amanah Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tugas utama perguruan tinggi adalah menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: Pedidikan dan Pengajaran; Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelaksanaan ketiga dharma tersebut diarahkan untuk menciptakan generasi muda dengan kemampuan berpikir kreatif, bertindak inovatif, sekaligus mandiri. Seluruh *civitas academica* bertanggung jawab atas penyelenggaraan dan hasil penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pendidikan dan pengajaran bertujuan menyiapkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta

keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk itu maka perguruan tinggi berperan untuk mencetak generasi unggul lewat pendidikan dan pengajaran yang berkualitas.

Penelitian dan pengembangan bertujuan menemukan pengetahuan baru dalam bidang tertentu, mengevaluasi dan menganalisis serta menguji kebenaran pada bidang yang sudah ada sebelumnya, serta untuk mengembangkan sebuah pengetahuan dalam bidang yang telah ada.

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan: menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan, Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, serta melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat.

Pengembangan UKI Toraja disamping menekankan tujuan dari pelaksanaan dharma seperti dikemukakan diatas, juga disinergikan dengan motto, visi dan misi UKI Toraja, yang kemudian dirumuskan menjadi 3 kegiatan utama yaitu: pendidikan dan pengajaran (*teaching*), penelitian dan pengembangan (*research*), dan pengabdian kepada masyarakat berupa pelayanan (*servant*) prima untuk kesejahtraan masyarakat. Ketiga kegiatan ini berjalan bersama dan saling melengkapi, dimana tahun-tahun awal dimulai dengan memperkuat pendidikan dan pengajaran, selanjutnya memperkuat penelitian dan pengembangan, untuk siap melakukan pelayanan prima kepada masyarakat melalui implementasi hasil pendidikan dan penelitian. Untuk lengkapnya proses pengembangan digambarkan sebagai berikut:

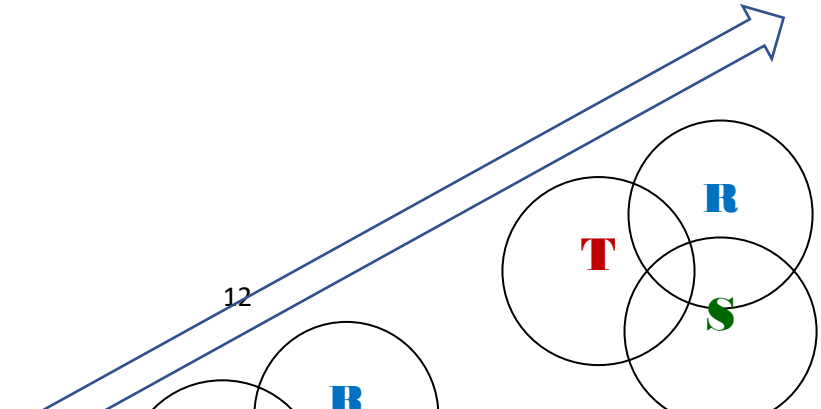

Research

University

Gambar 2. Arah Pengembangan UKI Toraja, menuju 2045

F. Kerangka Tahapan Pencapaian RIP

1. 2021 – 2025: *Value and "E"*

Pada tahap ini, terselenggaranya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi difokuskan pada pengembangan dharma pendidikan juga harus ditunjang dengan perangkat manajemen yang memudahkan seluruh unit dan personalia dapat beroperasi efektif dan efisien, seperti perumusan prinsip-prinsip dasar pengelolaan lembaga, penyusunan/penetapan sistem, aturan dan norma, dengan dukungan sistem informasi manajemen yang terintegrasi dan mudah diakses seluruh warga UKI Toraja, serta kehadiran UKI mudah diterima dan dicintai oleh masyarakat.

2. 2026 – 2030: *Institution and Resources Development*

Pada tahap ini dilakukan pengembangan lembaga dan sumberdaya. Pengembangan lembaga diarahkan pada pembukaan program studi yang relevan dan menarik masyarakat, peningkatan pemeringkatan dan akreditasi institusi dan program studi. Pengembangan sumberdaya antara lain pengembangan SDM, sarana pendidikan, administrasi dan system Informasi, serta keuangan (perolehan, pengelolaan, pertanggungjawaban dan pelaporan). Tahap ini sifatnya akseleratif (serba cepat dan akuratif), karena itu disamping penambahan/pengadaan, juga peningkatan mutu dan manfaat, serta

pengelolaan secara prima. Untuk mendorong akselerasi pengembangan, prinsip "*just in time*" diharapkan akan menjadi spirit setiap personal di UKI Toraja untuk bertindak produktif dan berprestasi.

3. **2031 – 2035: *National Competitivenes***

   Untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain di tingkat nasional, UKI Toraja harus memiliki keunggulan di banding perguruan tinggi lain. Dalam teori kompetisi, dikenal dua macam keunggulan, masing-masing:

   a. **Keungguluan Komparatif** (*comparative adventage);* berupa keunggulan yang dimiliki jika dibandingkan dengan organisasi sejenis. Atau keunggulan yang dimiliki "yang tidak dimiliki dan tidak dapat ditiru" oleh perguruan tinggi lain. Keunggulan komparatif akan berakibat pada efisiensi penyelenggaraan. UKI Toraja memiliki keunggulan komparatif, antara lain:

      1) Berada di wilayah dataran tinggi (diatas 700 m dpl) sehingga berudara sejuk dan nyaman, kondisi yang sangat baik untuk proses belajar mengajar. Belum membutuhkan pendingin udara.
      2) Masyarakatnya mencintai pendidikan dan meletakkan pendidikan sebagai gerbang masa depan generasi mudanya. Rata-rata tamatan SMA/SMK di Toraja (72 sekolah dan 30.632 peserta didik: berdasarkan data bps.go.id) cenderung melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
      3) Nilai-nilai yang dianut bersumber dari nilai universal sebagai bangsa Indonesia, nilai budaya berupa kearifan lokal (Toraja), dan nilai religi (Kristani) yang dapat dikembangkan dan ditanamkan menjadi budaya universitas (*corporate culture*) dan selanjutnya budaya akademik.
      4) Didukung penuh oleh pendiri/pemilik, yaitu Gereja Toraja, yang terdiri atas 1144 jemaat yang terbagi dalam 95 klasis dan dalam 6 wilayah pelayanan.

      Strategi: "**memperkuat keunggulan komparatif**"

   b. **Keunggulan Kompetitif** (*competitive advantage)*

      Keunggulan kompetitif, diartikan sebagai kemampuan organisasi "mengatur strategi" sehingga berada pada posisi menguntungkan

dibandingkan organisasi lain. Melalui strategi yang mumpuni, UKI Toraja dapat mendongkrak kinerja sehingga lebih baik (unggul) dari perguruan tinggi lain, dengan mengelola sumberdaya yang dimiliki seefektif dan seefisien mungkin, yang berdampak pada meningkatnya (secara terukur) mutu penyelenggaraan dan selanjutnya mutu luaran.

Secara umum keunggulan kompetitif dapat dicapai dengan:

1) *Cost Leadership;* biaya penyelenggaraan yang efisien tetapi efektif dan terjangkau.
2) *Differentiation*; memiliki keunikan (berdasarkan keunggulan komparatif), yang menjadi *brand image,* sehingga menarik perhatian calon mahasiswa dan juga calon dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas.
3) *Focus*; memiliki program (studi) unggulan/andalan.

Strategi*:* **"meningkatkan (secara terukur) keunggulan kompetitif"**

Sasaran: tercapainya secara maksimal standar pengelolaan perguruan tinggi yaitu: 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tri Dharma Pergruan Tinggi.

Target: Pada periode ini UKI Toraja diharapkan telah berada pada peringkat 65 – 68 nasional, bertepatan dengan dies natalis yang sama pada tahun tersebut.

4. 2036 – 2040: *Go International*

Kiprah UKI Toraja diharapkan tidak hanya pada kemampuan berkompetisi di tingkat nasonal, tetapi selanjutnya dituntut untuk berperan dan berprestasi di tingkat internasional. Pada tataran peran, UKI Toraja diharapkan akan dapat menjadi perguruan tinggi yang proses penyelenggaraan dan produknya (lulusan) berstandar global serta dapat diterima dan menjadi sumberdaya terpenting di dunia kerja internasional. Sementara pada tataran prestasi, UKI Toraja diharapkan

mampu membina mahasiswanya untuk berkompetisi dan menghasilkan prestasi (akademik dan non akademik) pada area lintas negara. Untuk maksud tersebut, beberapa program perlu dikembangkan seperti: memperkuat *International Office,* membuka dan mengembangkan kelas internasional, S*tudent Exchange,* bursa kerja internasional, dan seterusnya, serta minimal penguasaan dan penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi lisan dan verbal sebagai keharusan.

5. **2041 – 2045: *Maintenance* dan *Sustainibility***

   Mencapai prestasi internasional wajib dipertahankan dan dipelihara demi menjaga keberlanjutan kehadiran UKI Toraja sebagai perguruan tinggi bermartabat dan diperhitungkan di mata dunia. *Managing System* berkelas internasional harus dikembangkan, dengan terus menerus melakukan *Updating System* sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan (*change*) yang super cepat khususnya di bidang teknologi, komunikasi dan sistem informasi.

BAB II

KONDISI UKI TORAJA SAAT INI

Keadaan UKI Toraja dijabarkan ke dalam lima bidang yaitu (1) Bidang Akademik, (2) Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi, (3) Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spritualitas, (4) Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Publikasi dan (5) Bidang Tata kelola dan Sumber Daya Manusia.

NO	BIDANG	KEADAAN SEKARANG
1	**Bidang Akademik**	
1.1	Akreditasi Institusi	Terakreditasi Baik
1.2	Jumlah Fakultas dan Program Studi Strata Satu	5 Fakultas dan 13 Program Studi
1.3	Jumlah Program studi pada Strata Dua	1 Program Studi
1.4	Akreditasi Program Studi	10 Program Studi yang terakreditasi B yaitu: Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Teknologi Pendidikan, Teknik Mesin, Teknik Sipil, Manajemen, Agroteknologi dan Teologi
		Program Studi yang terakreditasi Baik yaitu: Program Studi Teknik Sipil, Teknik Elektro, Pendidikan Fisika dan Teknologi Pendidikan.
		1 Program Studi yang terakreditasi C yaitu: Program Studi Teknik Informatika
1.5	Jumlah Mahasiswa	8338
1.6	Jumlah Lulusan	17.527 orang
1.7	IPK rata-rata	3.25
1.8	Ketersediaan aplikasi untuk mendukung pembelajaran daring.	Spada UKI Toraja
2	**Bidang Keuangan, Sarana Prasarana dan Teknologi dan Sistem Informasi**	

2.1	Tersedia infrastruktur yang memadai untuk menunjang kegiatan kampus	Gedung: 5 (Rujab Rektor, Rektorat, Kampus 1 Makale, Kampus 2 Kakondongan dan Kampus 3 Rantepao)
		Ruang Kuliah: 85 Ruangan
		Ruang Dosen: 13 Ruangan.
		Ruang Tenaga Kependidikan: 19 ruangan
		Ruang Tenaga Penunjang: 29 Ruangan.
		Ruang Satpam: 6 Ruangan
		Laboratorium: 20 Ruangan
		Balai Latihan Kerja :1 Gedung
		Rusunawa :1 Gedung (40 kamar)
		Klinik: 2 Ruangan
		Inkubator Bisnis: 1 Ruangan
		Organisasi Kemahasiswaan: 23 Ruangan
		UKM: 9 Ruangan
		Bengkel Sastra: 1 Ruangan
2.2	Tersedianya *Learning Management System (LMS)*	1 sistem (SPADA UKI Toraja)
2.3	Tersedianya jaringan internet yang memadai	4 titik
2.1	Tersedianya sarana olahraga	Tennis meja: 2
		Badminton: 2
		Volly: 1
		Futsal: 1
		Wall Climbing: 1
3.	**Bidang Kemahasiswaan, Hubungan Alumni, dan Pengembangan Spritualitas**	
3.1	Unit Kreatifitas Mahasaiswa (UKM)	Tersedianya 9 UKM untuk menyalurkan kreatifitas mahasiswa, yaitu:

		UKM Pramuka UKM Jurnalistik UKM Mahakripa UKM Taekwondo UKM Bulutangkis UKM Paduan Suara UKM Penalaran UKM Musik UKM Catur
3.2	Layanan Beasiswa	Terdapat 7 sumber dana Beasiswa yaitu: IPK Tertinggi Beasiswa Kurang Mampu Siangkaran KIP Kuliah Protelindo Luwu Timur UKT
3.3	Prestasi Akademik tingkat nasional dan internasional	Nasional : 5 Internasional : 1
3.4	Prestasi Non Akademik tingkat nasional dan internasional	Nasional : 13 Internasional : 1
3.5	Alumni Terserap di dunia kerja internasional	10 %
3.6	Pusat pengembangan spritualitas dan *campus ministry*.	Tersedianya pusat pengembangan spritualitas dan *campus ministry*.
3.7	Program Kreativitas Mahasiswa	5 tim
3.8	Ikatan Alumni	Terbentuknya Ikatan Alumni UKI Toraja, Ikatan Alumni pada 13 Program Studi dan Ikatan Alumni di tingkat wilayah.
4	**Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Publikasi**	

4.1	Jumlah dosen yang memperoleh dana penelitian dari DIKTI	- Penelitian Dosen Pemula : 11 - Penelitian Dasar : 0 - Penelitian Terapan : 0
4.2	Jumlah dosen yang memperoleh dana penelitian Internal	- Penelitian Dosen Pemula : 20 - Penelitian Dasar : 25 - Penelitian Terapan : 10
4.3	Jumlah dosen yang memperoleh dana Pengabdian kepada Masyarakat	- PkM : 20 - Kerjasama Pemda Tator dan Torut (Naskah Akademik) : 3 - Desa Binaan : 2
4.4	Publikasi	Berdasarkan Data Sinta: 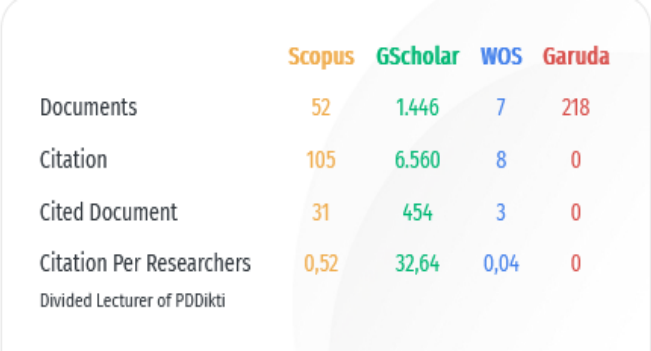
4.5	MoU	Dengan luar negeri berjumlah 20
		Dengan Perguruan Tinggi lain berjumlah 125
		Dengan pihak swasta berjumlah 30
4.6	Dosen Menulis Buku ber-ISBN	30 buku
4.7	HaKI Dosen	13 HaKI
4.8	Produk inovasi dosen yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat	1 produk
5	**Bidang Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia**	
5.1	Jumlah Tenaga Pendidik	198 orang
5.2	Pangkat Tenaga Pendidik	
	a. Guru Besar	0 (Belum ada)

	b. Lektor Kepala	8 orang
	c. Lektor	67 orang
	d. Asisten Ahli	70 orang
	e. Tenaga Pengajar	53 orang
5.3	Serdos	103 orang
5.4	Kualifikasi	
	a. Doktor	24 orang
	b. Magister	169 orang
5.5	Sementara Studi lanjut (S3)	42 orang
5.6	Tenaga Kependidikan	- Staff administrasi: 68 orang - Pustakawan : 6 orang - Laboran : 11 orang
5.7	Tenaga Penunjang Kependidikan	- Security : 22 orang - Pekarya : 11 orang - Sopir : 4 orang - Teknisi : 3 orang - Tenaga Kesehatan: 2 orang

BAB III

ANALISIS SWOT

1. BIDANG AKADEMIK

	Strenghts	Weaknesses
	1. Institusi dan program studi telah terakreditasi. 2. Terdapat 13 program studi S1 dan 1 program studi S2.	1. Belum ada prodi unggulan dan/atau terakreditasi Unggul. 2. Rendahnya minat

	3. Kurikulum berbasis KKNI dan MBKM yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja. 4. Ketersediaan Sistem Terintegrasi. 5. Ketersediaan LMS Spada UKI Toraja. 6. Tersedianya kerjasama bidang Pendidikan. 7. Tersedianya dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). 8. Tersedianya dokumen Audit Mutu bidang akademik. 9. Tersedianya sarana pembelajaran yang memadai. 10. Tersedia kalender akademik. 11. Tersedia peraturan akademik.	mahasiswa untuk mengikuti program MBKM. 3. Terbatasnya pembelajaran daring. 4. Input mahasiswa baru yang lemah. 5. Implementasi kerjasama bidang pendidikan masih terbatas. 6. Laboratorium belum sesuai standar. 7. Kemampuan berbahasa asing dosen dan mahasiswa masih rendah. 8. Terdapat tiga fakultas yang hanya memiliki satu prodi. 9. Belum maksimalnya penggunaan perpustakaan digital (e-Library). 10. Jumlah koleksi pustaka yang belum memadai dan tidak update.
Opportunities	**S O**	**W O**

1. Toraja yang beriklim sejuk, kota pendidikan, dan kota pariwisata sangat diminati sebagai tempat belajar. 2. Tingginya kesadaran masyarakat Toraja mengenai pentingnya Pendidikan. 3. Jumlah lulusan SMA dan SMK di Toraja yang semakin banyak. 4. Tersedianya dunia usaha berbasis aplikasi online. 5. Tersedianya teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung sistem pembelajaran dan dunia usaha. 6. Terbukanya kerjasama dengan pemerintah dan swasta baik dalam maupun luar negeri. 7. Terbukanya	1. Pengembangan mata kuliah kewirausahaan untuk membentuk mahasiswa yang kreatif, inovatif dan mandiri. 2. Melibatkan stakeholder dalam pengembangan kurikulum. 3. Penggunaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pembelajaran. 4. Memuat Bahasa Inggris ESP (*English for Specific Purpose*) dalam kurikulum.	1. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam penyusunan kurikulum. 2. Seleksi dan penyetaraan mahasiswa baru sesuai persyaratan. 3. Pemutakhiran secara berkala koleksi literatur. 4. Memperkuat dan memperluas IKA UKI Toraja dan perannya.

kesempatan memperoleh beasiswa dalam maupun luar negeri. 8. Sudah terbentuk Ikatan Alumni (IKA) UKI Toraja. 9. Tersedianya hibah eksternal dari pemerintah.		
Threats	**S T**	**W T**
1. Tuntutan terhadap softskill lulusan. 2. Tuntutan dunia kerja yang mensyaratkan akreditasi Baik Sekali dan Unggul. 3. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri terhadap lulusan dan produk teknologi yang tinggi. 4. Perubahan kebijakan pemerintah mengenai sistem Pendidikan. 5. Bertambahnya jumlah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan	1. Pemuatan materi softskill pada setiap mata kuliah. 2. Meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK). 3. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen. 4. Melibatkan stakeholder dalam proses sosialisasi kurikulum (MBKM). 5. Meningkatkan daya tarik universitas dan program studi. 6. Meningkatkan	Sosialisasi sistematis, kreatif dan intensif dalam kegiatan kemahasiswaan dan kemasyarakatan melalui berbagai media.

Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang menyelenggarakan program studi yang kompetitif dan memiliki keunikan. 6. Persaingan dunia kerja semakin ketat (ASEAN free Labour Area). 7. Persentase calon mahasiswa dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih banyak. 8. UKI Toraja belum menjadi pilihan utama untuk melanjutkan studi.	diversifikasi program studi berdasarkan minat dan kebutuhan dunia kerja.	

2. BIDANG PERENCANAAN KEUANGAN, SARANA PRASARANA DAN TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

	Strenghts	**Weaknesses**
	1. Biaya pendidikan yang relatif terjangkau. 2. Tersedianya peraturan, pedoman pengelolaan	1. Belum tersedianya *master plan* kampus. 2. Masih besarnya ketergantungan keuangan yang

	keuangan dan sarana prasarana dan *Standard Operational Procedure* (SOP). 3. Tersedianya Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop), Standar Harga dan Standar Biaya, RIPTSI serta Program Kerja dan Anggaran Tahunan (PKAT). 4. Aturan penggajian dosen dan pegawai yang berpedoman pada peraturan pemerintah. 5. Peningkatan kesejahteraan dosen dan pegawai antara lain adanya tunjangan kesehatan, tunjangan pensiun, tunjangan struktural, tunjangan transportasi, pemberian THR dan gaji ke-13.	bersumber dari mahasiswa. 3. Peraturan dan pedoman keuangan belum dilaksanakan dengan baik. 4. Renstra, Renop dan Standar harga dan standar biaya kurang dipedomani dalam menyusun dan mengelola PKAT. 5. Belum terlaksananya audit eksternal. 6. Inventarisasi aset yang belum maksimal. 7. Standar layanan sarana dan prasarana belum tersedia. 8. Sistem informasi yang belum terintegrasi untuk seluruh unit kerja. 9. Kurangnya kompetensi tenaga IT untuk pengembangan teknologi dan sistem informasi. 10. Meningkatnya biaya pemeliharaan dan

	6. Tersedia infrastruktur yang memadai untuk menunjang kegiatan operasional. 7. Tersedianya tenaga teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana. 8. Tersedianya sistem terintegrasi UKI Toraja. 9. Tersedianya jaringan internet yang memadai. 10. Tersedianya aset berupa tanah, sarana olahraga, dan gedung yang berpotensi sebagai sumber pendapatan.	pemanfaatan fasilitas karena kelalaian dan penyalahgunaan.
Opportunities	**S O**	**W O**
1. Jumlah lulusan SMA/ SMK sebagai calon mahasiswa cukup besar. 2. Tersedianya hibah dari pemerintah dan swasta	1. Sosialisasi biaya pendidikan dan sistem pembayaran kepada calon mahasiswa baru.	1. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru untuk mencapai student body yang ideal. 2. Meningkatkan kemampuan untuk

3. Tersedia peluang membangun dan mengembangkan unit bisnis kerjasama dengan mitra baik dalam dan luar negeri. 4. Akses informasi yang semakin terbuka. 5. Sistem terintegrasi milik UKI Toraja dapat dikembangkan sendiri.	2. Penguatan standar pengelolaan keuangan dan aset serta statusnya untuk memenuhi syarat memperoleh hibah. 3. Memaksimalkan fasilitas yang dimiliki sebagai sumber pendapatan (institutional fee). 4. Memaksimalkan sistem terintegrasi milik UKI Toraja dan jaringan internet untuk mengakses informasi dan meningkatkan pelayanan.	memperoleh hibah untuk mengurangi ketergantungan keuangan yang bersumber dari mahasiswa. 3. Memanfaatkan akses informasi yang tidak terbatas menjadi bahan referensi untuk menyediakan master plan dan menstandarisasi layanan sarana dan prasarana serta persiapan pelaksanaan audit eksternal. Mengembangkan Sistem terintegrasi untuk meningkatkan kemampuan penggunaan IT untuk memaksimalkan layanan secara efektif dan efisien.
Threats	**S T**	**W T**
1. Adanya perguruan tinggi lain di Toraja.	1. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan sesuai dengan biaya	1. Meningkatkan sumber pendapatan di luar uang kuliah mahasiswa.

2. Terserapnya lulusan SMA/SMK di dunia kerja. 3. Adanya inflasi yang mengakibatkan meningkatnya biaya operasional. 4. Mayoritas penanggung biaya kuliah mahasiswa berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah. 5. Tingginya standar yang ditetapkan pemerintah terkait dengan sarana dan prasarana. 6. Perkembangan teknologi begitu cepat. 7. Teknologi dan sistem informasi yang digunakan perguruan tinggi lain sangat handal.	pendidikan yang ditanggung. 2. Pengendalian biaya operasional dengan mempedomani peraturan, pedoman keuangan dan sarana prasarana, Renstra, Renop, PKAT, SOP, standar harga dan standar biaya melalui audit internal dan eksternal. 3. Menyediakan sistem kompensasi yang layak dan memenuhi keadilan internal dan eksternal. 4. Meningkatkan kemampuan teknisi untuk mengoptimalkan operasional sarana dan prasarana serta pemeliharaannya. 5. Menyediakan sarana dan prasarana yang	2. Melengkapi standar dan dokumen yang dibutuhkan untuk menciptakan pengelolaan aset yang baik. 3. Melaksanakan perencanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan dan aset sesuai dengan peraturan, standar, pedoman, Renstra, Renop yang berlaku. 4. Meningkatkan pemanfaatan teknologi dan sistem informasi dalam pengelolaan perguruan tinggi.

	memenuhi standar pengelolaan perguruan tinggi. 6. Melakukan upgrade sistem terintegrasi seiring dengan perkembangan teknologi dan sistem informasi.	

3. BIDANG KEMAHASISWAAN, HUBUNGAN ALUMNI DAN PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS

	Strenghts	**Weaknesses**
	1. Tersedianya UKM untuk menyalurkan kreatifitas mahasiswa seperti UKM Pramuka, UKM Jurnalistik, UKM Mahakripa, UKM Taekwondo, UKM Bulutangkis, UKM Penalaran, UKM Musik, UKM Paduan Suara dan UKM Catur. 2. Tersedianya layanan beasiswa dari lembaga, pemerintah, dan swasta.	1. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah /PKM belum maksimal. 2. Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa masih terbatas. 3. Pengembangan *softskill*, karakter, dan pengembangan spiritual mahasiswa belum maksimal. 4. Pelacakan alumni belum maksimal.

	3. Telah ada prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa pada tingkat internasional. 4. Tersedianya pusat pengembangan spriritualitas dan campus ministry. 5. Memiliki peraturan kemahasiswaan. 6. Banyak alumni yang terserap di dunia kerja. 7. Terdapat IKA UKI Toraja.	5. Masih ada lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu lebih dari 6 bulan. 6. Program pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri belum terlaksana. 7. Program kerja organisasi kemahasiswaan yang tidak mengacu kepada peraturan akademik.
Opportunities	**S O**	**W O**
1. Jumlah lulusan SMA/SMK meningkat pada setiap tahun. 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi. 3. Kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional yang semakin bervariasi. 4. Penyelenggaraan kompetisi-kompetisi ilmiah dari berbagai	1. Melaksanakan sosialisasi dan promosi UKI Toraja melalui kegiatan-kegiatan UKM. 2. Menyosialisasikan layanan beasiswa yang tersedia di UKI Toraja. 3. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi ilmiah dari berbagai institusi dalam dan luar negeri.	1. Memaksimalkan pendampingan kepada mahasiwa dalam kegiatan ilmiah /PKM belum maksimal. 2. Memaksimalkan pendampingan kepada mahasiswa dalam kegiatan akademik dan nonakademik. 3. Memaksimalkan program dan kegiatan dari pusat spiritualitas dan

institusi dalam dan luar negeri. 5. Banyaknya kompetisi akademik dan nonakademik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta.	4. Meningkatkan keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi akademik dan nonakademik pada tingkat nasional dan internasional.	*campus ministry* untuk pengembangan *soft skill,* karakter dan spiritualitas mahasiswa. 4. Memaksimalkan pelaksanaan *tracer study* melalui sistem yang mutakhir. 5. Melaksanakan kegiatan *jobfair* secara berkala. 6. Meningkatkan kerjasama untuk pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri. 7. Melaksanakan sosialisasi peraturan akademik dan meningkatkan pembinaan kepada semua organisasi kemahasiswaan.
Threats	**S T**	**W T**
1. Pilihan program studi semakin variatif di PT lain. 2. Keinginan calon mahasiswa memilih	1. Membuka program studi yang menarik minat calon mahasiswa baru.	1. Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui workshop dan pelatihan untuk

PT yang terakreditasi lebih baik. 3. Pembukaan program *online class* di PT lain. 4. Adanya kelas kerjasama yang dibentuk oleh PTN. 5. Adanya tawaran beasiswa full dari PTS lain bagi mahasiswa baru. 6. Lulusan SMA/SMK cenderung memilih jalur pendidikan vokasi. 7. Kebutuhan dan persyaratan dunia kerja yang semakin meningkat.	2. Meningkatkan akreditasi institusi dan program studi. 3. Memaksimalkan pembelajaran *blended learning* dan membuka program *online class*. 4. Meningkatkan layanan beasiswa bagi calon mahasiswa baru. 5. Membuka program studi vokasi.	menghadapi dunia kerja. 2. Melaksanakan program pembinaan kewirausahaan sesuai dengan program studi masing- masing untuk menciptakan lapangan kerja.

4. BIDANG PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, KERJASAMA DAN PUBLIKASI

	Strenghts	**Weaknesses**
	1. Tersedianya Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UKI Toraja. 2. Tersedianya *roadmap* kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	1. Jumlah publikasi artikel ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi masih terbatas. 2. Jumlah sitasi per dosen masih terbatas.

	disetiap Fakultas dan program studi. 3. Tersedianya dana dari institusi untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. 4. Tersedianya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari Pemerintah dan swasta. 5. Peningkatan jumlah dosen yang memperoleh dana penelitian dari Dikti dan Lembaga. 6. Adanya Inkubator bisnis Banne UKI Toraja. 7. Adanya Pusat Kajian Ketorajaan di UKI Toraja. 8. Terjalinnya kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta baik di dalam maupun di luar negeri. 9. Adanya penelitian dan pengabdian	3. Jumlah kepemilikan HaKI dan Paten Dosen masih terbatas. 4. Jumlah impelementasi/ kegiatan kerjasama fakultas dan program studi dengan mitra masih terbatas. 5. Jumlah dosen yang memperoleh dana penelitian dari Dikti pada skim penelitian dasar, terapan dan lainnya masih terbatas. 6. Jurnal pada semua prodi belum terakreditasi.

	yang dilaksanakan oleh dosen bekerjasama dengan institusi luar negeri. 10. Terlaksananya workshop dan pelatihan untuk meningkatkan mutu penelitian. 11. Beberapa produk inovasi dosen yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat. 12. Adanya mitra kerjasama luar negeri yang merekrut alumni sebagai tenaga kerja setiap tahun. 13. Tersedianya dana pendampingan untuk pengurusan publikasi, HaKI, Paten Dosen. 14. Tersedianya UKI Toraja Press. 15. Tersedianya Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas.	
Opportunities	**S O**	**W O**

1. Terbukanya akses informasi penelitian dan pengabdian yang lebih luas. 2. Tersedianya dana hibah penelitian dan pengabdian dari DIKTI dan Lembaga. 3. Tana Toraja dan Toraja Utara merupakan daerah destinasi wisata yang potensial untuk pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 4. Tersedianya dana penelitian dan pengabdian dari Pemda Tana Toraja dan Toraja Utara. 5. Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik pemerintah maupun swasta baik dalam maupun luar negeri. 6. Terbuka akses kerjasama institusional dengan institusi lain. 7. Banyaknya institusi internasional	1. Melaksanakan pendampingan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop dan pelatihan. 2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada kearifan lokal Toraja. 3. Meningkatkan kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra kerjasama baik dalam dan luar negeri. 4. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	1. Melaksanakan pendampingan untuk penulisan artikel agar dapat dipublikasikan dijurnal internasional bereputasi. 2. Meningkatkan publikasi dosen yang melibatkan mahasiswa. 3. Meningkatkan hasil karya dosen yang dapat memperoleh HaKI dan Paten 4. Melaksanakan penelitian dan pengabdian sebagai wujud implementasi kerjasama Fakultas dan Program Studi dengan mitra. 5. Melaksanakan pendampingan persiapan untuk akreditasi jurnal Fakultas dan Program Studi.

menawarkan dana penelitian. 8. Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, workshop, kongres, dll. 9. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi. 10. Banyaknya tawaran publikasi ilmiah baik untuk buku ajar (penerbitan) atau jurnal ilmiah.	5. Meningkatkan inovasi dosen melalui produk Teknologi Tepat Guna (TGT) sesuai kebutuhan masyarakat. 6. Melibatkan masyarakat sebagai tenan pada Inkubator Bisnis UKI Toraja. 7. Meningkatkan kinerja dosen dalam publikasi, HaKI dan paten. 8. Meningkatkan kegiatan pelatihan dalam bidang teknologi dan sistem informasi.	
Threats	**S T**	**W T**
1. Persyaratan untuk mengikuti Hibah kompetitif penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Dikti dan institusi	1. Meningkatkan kompetensi dan kualifikasi dosen agar dapat memenuhi persyaratan untuk mengikuti Hibah	1. Meningkatkan jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi. 2. Meningkatkan jumlah

dalam dan luar negeri semakin ketat. 2. Clusterisasi Perguruan Tinggi dalam keikutsertaan kompetisi hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Dunia Usaha dan Industri (DUDI) di Indonesia belum berorientasi pada riset, sehingga kurang bisa memanfaatkan hasil paten para peneliti di Indonesia. 4. Sarana prasarana pendukung untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan paten di Perguruan Tinggi lain lebih mutakhir. 5. Perguruan Tinggi lain memiliki pusat riset unggulan.	kompetitif penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Dikti dan institusi dalam dan luar negeri. 2. Meningkatkan semua kinerja yang menjadi indikator pemeringkatan clusterisasi Perguruan Tinggi. 3. Meningkatkan sarana prasarana pendukung untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan paten dosen. 4. Membentuk pusat riset unggulan di UKI Toraja.	kepemilikan HaKI dan Paten Dosen. 3. Meningkatkan jumlah impelementasi/ kegiatan kerjasama fakultas dan program studi dengan pelaku Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

5.BIDANG TATA KELOLA DAN SUMBER DAYA MANUSIA

	Strenghts	**Weaknesses**
	1.Tersedianya	1. Belum ada

	statuta UKI Toraja, tata tertib senat, Renstra dan Renop Institusi dan fakultas. 2. Tersedianya peraturan YPTKM tentang tata kelola dan struktur organisasi. 3. Tersedianya peraturan akademik dan non-akademik. 4. Tersedianya SMPI. 5. Tersedianya SOP UKI Toraja. 6. Tersedianya Program Kerja dan Anggaran Tahunan. 7. Komitmen, pengetahuan dan pemahaman yang baik dari seluruh unsur organisasi dalam pengelolaan UKI Toraja. 8. Perencanaan yang melibatkan semua unit kerja.	guru besar. 2. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala masih kurang (10 orang). 3. Presentasi dosen S3 (Doktor) terhadap jumlah seluruh dosen sebesar 12,12% (24 orang dari 198 dosen). 4. Jumlah dosen yang tersertifikasi yaitu 103 orang. 5. Masih ada program studi yang rasio dosen dengan mahasiswa belum memenuhi standar. 6. Dosen yang bekerja sebagai praktisi di

	9. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada semua unit kerja secara berkala terhadap ketercapaian renstra. 10. Tersedia dana dari yayasan untuk studi lanjut dosen. 11. Dosen yang sementara studi lanjut S3 sebanyak 47 orang. 12. Pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi dosen yang dilaksanakan secara rutin. 13. Besarnya jumlah dosen *freshgraduate* dan usia produktif. 14. Adanya Tim Internal PT untuk Pendampingan dalam pengurusan	industri dan dunia usaha selama lima tahun terakhir masih kurang. 7. Rekognisi dosen yang masih kurang. 8. Belum ada tenaga kependidikan yang memiliki NITK (Nomor Induk Tenaga Kependidikan) 9. Kurangnya pelatihan untuk pengembangan kompetensi tenaga kependidikan.

	jabatan fungsional dosen dan sertifikasi kompetensi.	
Opportunities	**S O**	**W O**
1. Peraturan dan kebijakan Pemerintah tentang Pengelolaan PT. 2. Kebijakan pemerintah dalam pengurusan jabatan fungsional Dosen. 3. Adanya program sertifikasi tenaga dosen. 4. Tersedianya biaya studi lanjut dari pemerintah. 5. Tersedianya program pengembangan SDM dosen, tenaga kependidikan dan tenaga penunjang dari pemerintah dan pihak swasta berupa pelatihan, seminar workshop, lecture exchange dan Pengembangan Profesi. 6. Adanya program magang dosen,	1. Pengembangan pengelolaan UKI Toraja sesuai dengan peraturan dan kebijakan Pemerintah dan Peraturan yang ada di UKI Toraja. 2. Komitmen kepemimpinan dan kelengkapan struktur organisasi menjamin kepercayaan publik sebagai pusat unggulan pendidikan profesi guru dan kemitraan dengan institusi lain. 3. Peningkatan kualitas SDM UKI Toraja dengan berbagai	1. Peningkatan jumlah Dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar. 2. Pengembangan SDM dosen, tenaga kependidikan dan tenaga penunjang melalui program pemerintah dan pihak swasta. 3. Peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi. 4. Peningkatan jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di industri dan dunia usaha. 5. Peningkatan rekognisi dosen.

tenaga kependidikan dan tenaga penunjang di PT yang lebih maju. 7. Adanya program dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan dunia usaha.	program yang tersedia dari pemerintah dan pihak swasta.	
Threats	**S T**	**W T**
1. Semakin ketatnya persyaratan pengurusan lektor kepala dan guru besar. 2. Tuntutan sertifikasi kompetensi dosen, tenaga kependidikan dan tenaga penunjang. 3. Diperbolehkannya praktisi mengajar di perguruan tinggi.	1.Meningkatkan pendampingan dalam pengurusan jabatan fungsional dan sertifikasi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dan tenaga penunjang. 2.Meningkatkan jumlah dosen yang mengajar sebagai praktisi di dunia usaha dan dunia industri.	1. Adanya program percepatan pengurusan jabatan fungsional dosen. 2. Adanya program pendampingan dosen, tenaga kependidikan dan tenaga penunjang dalam pengurusan sertifikasi penunjang. 3. Adanya program praktisi yang akan mengajar di Perguruan Tinggi.

BAB IV

ISU STRATEGIS

A. BIDANG AKADEMIK

1. Perubahan Regulasi Bidang Akademik

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, regulasi dalam bidang akademikpun ikut berubah mengikuti perubahan tersebut. Perubahan regulasi tersebut bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan menyesuaikannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan regulasi

akademik antara lain berupa perubahan kurikulum perguruan tinggi, perubahan mekanisme akreditasi program studi, pemaksimalan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi.

2. Pembelajaran berbasis teknologi

Mewabahnya pandemi Covid 19 mengakibatkan terjadinya perubahan yang sangat besar dalam dunia akademik. Salah satu di antaranya adalah semakin maraknya pembelajaran berbasis teknologi atau yang disebut juga digitalisasi pembelajaran.

3. Akreditasi Internasional

Akreditasi internasional merupakan jaminan dan pengakuan kualitas perguruan tinggi secara internasional. Dengan memiliki akreditasi internasional, mutu perguruan tinggi semakin meningkat yang berdampak pada semakin diterimanya alumni di dunia kerja dan industri.

4. Budaya Akademik

Budaya Akademik dipahami sebagai kehidupan dan kegiatan akademik yang selalu diwujudkan oleh sivitas akademik di perguruan tinggi. Kehidupan dan kegiatan akademik diharapkan selalu berkembang, bergerak maju bersama dinamika perubahan dan pembaharuan perguruan tinggi. Seluruh sivitas akademika diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan suasana akademik, dem pengembangan kualitas perguruan tinggi.

B. BIDANG PERENCANAAN KEUANGAN, SARANA PRASARANA DAN TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

1. Manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.

Kegiatan pengelolaan keuangan UKI Toraja berpedoman pada Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan dan Harta Milik Gereja Toraja yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Penatakelolaan dan Pelaporan yang didasarkan pada **Akuntabilitas Salib**. Bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama, maka mulai dari penyusunan anggaran, realisasi anggaran, sampai pada prosedur akuntansi dan pelaporan harus dikelola dengan transparan dan akuntabel. Perguruan tinggi saat ini semakin dituntut untuk bertanggungjawab terhadap pengelolaan

keuangannya khususnya dalam hal efektivitas dan efisiensi pengelolaan penerimaan dan pengeluaran.

Pengelolaan keuangan yang transparan yaitu mulai dari tahap penganggaran sampai pada realiasi anggaran harus dapat menyajikan informasi yang jelas mengenai tujuan, sasaran, hasil dan manfaat yang diperoleh dari suatu kegiatan yang dianggarakan. Selain itu, pelaporan penggunaan anggaran harus disajikan secara handal. Pemenuhan prinsip akuntabel mengarah pada pihak yang berkepentingan memiliki hak dan akses yang sama untuk mengetahui proses pengelolaan keuangan dan juga berhak untuk menuntut pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan tersebut.

2. Pengembangan teknologi dan sistem informasi yang mutakhir perguruan tinggi.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat juga berdampak pada pergururan tinggi yang juga dituntut untuk mengikuti perkembangan tersebut. Teknologi dan sistem informasi merupakan aspek terpenting dalam pengelolaan perguruan tinggi karena dapat menghasilkan nilai tambah. Canggihnya teknologi dan sistem informasi menghasilkan data atau informasi yang terkini sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu teknologi yang mutakhir akan membuat pengelolaan perguruan tinggi semakin efektif dan efisien karena akan memangkas beberapa proses manual yang cenderung merepotkan para pihak yang berkepentingan. Perguruan tinggi wajib segera melakukan adaptasi terhadap perubahan tersebut.

3. Kemandirian sumber pembiayaan perguruan tinggi.

Pengembangan perguruan tinggi ke depan tidak bisa hanya mengandalkan sumber pembiayaan dari uang kuliah mahasiswa. Pengembangan perguruan tinggi dan peningkatan kualitas membutuhkan biaya yang besar namun disisi lain, perguruan tinggi juga bersaing untuk menunjukkan biaya kuliah yang terjangkau oleh masyarakat. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengembangkan sumber pendapatan lainnya agar tidak sepenuhnya bergantung pada uang kuliah mahasiswa. UKI Toraja diharapkan harus secara kreatif menemukan alternatif sumber pembiayaan menuju Universitas mandiri.

4. Manajemen sarana dan prasana yang optimal.

Peningkatan sarana prasana juga harus didukung manajemen sarana prasarana yang optimal. Pengelolaan sarana prasarana harus dilakukan dengan baik (misalnya pengadaan dalam jumlah, spesifikasi, dan kemutahiran yang memenuhi kebutuhan sekarang dan akan datang) agar fungsinya optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan penunjang pembelajaran serta) dapat menekan biaya perbaikan dan biaya penggantian sarana prasarana. Selain itu, pengelolaan sarana prasarana yang optimal (yang ditunjang dengan manajemen system/regulasi pengadaan dan pengelolaan yang tepat dan akurat) bahkan dapat menambah sumber pendapatan bagi perguruan tinggi.

C. BIDANG KEMAHASISWAAN, HUBUNGAN ALUMNI DAN PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS

Ada beberapa isu-isu strategis di bidang kemahasiswaan antara lain:

1. Prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional.

Tuntutan pencapaian akreditasi yang baik menjadi dasar untuk mendorong mahasiswa meraih prestasi baik nasional maupun internasional. Oleh karena itu Kemenristekdikti melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (BELMAWA) memiliki program Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan (SIMKATMAWA) sebagai salah satu wadah bergengsi pemeringkatan kemahasiswaan semua Perguruan Tinggi di Indonesia.

2. Kompetisi mahasiswa nasional dan internasional.

Tingkat keberhasilan dan kemandirian seorang mahasiswa dapat terlihat dari prestasi yang diraih selama berada di perguruan tinggi. Keberhasilan tersebut dapat menjadi salah satu indikator kualitas sebuah perguruan tinggi. Keberhasilan dan kemandirian mahasiswa ditunjukkan dengan keseimbangan raihan prestasi akademik (*hard skill*) dan non akademik (*soft skill*) pada berbagai jenjang.

3. Kompetensi mahasiswa dan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

Mahasiswa dan lulusan dituntut untuk membekali dirinya dengan kompetensi dan keterampilan selama berada di perguruan tinggi, karena ijasah tidak cukup dalam mencari kerja. Perubahan dan tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis membuat dunia pendidikan atau perguruan tinggi wajib dan secara konsisten menyesuaikan diri dengan hal tersebut. Perguruan Tinggi diharapkan tidak hanya mampu melahirkan sarjana formal yang berpikir secara intelektual, disiplin, tertib dan teratur, tekun dan berani secara research dalam dunia pendidikan tapi harus siap menyongsong dunia kerja. Mahasiswa kini tidak hanya wajib memiliki *core competencies* berupa penguasaan bidang ilmu kajiannya, tetapi juga kompetensi "di luar" kompetensinya agar dapat berkiprah pada berbagai bidang dan tingkat pelayanan/pekerjaan/pengabdian.

4. Pertukaran Mahasiswa dan Pembukaan Kelas Internasional

Pertukaran mahasiswa internasional memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mewujudkan mimpi dengan mengikuti mata kuliah unggulan di perguruan tinggi terkemuka di dunia, mengembangkan kemampuan lintas budaya, memperkuat jejaring internasional, dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja. Untuk itu, mahasiswa harus fasih berbahasa Inggris dengan skor minimum IELTS - 6.0 / TOEFL iBT - 78 / Duolingo English Test - 100 / TOEFL ITP - 550; Sementara itu kelas internasional perlu dikembangkan dalam rangka menghasilkan lulusan yang memenuhi standar mutu internasional, menghasilkan SDM denga daya saing global, serta memperkenalkan budaya Indonesia ke berbagai pelosok dunia. Program ini disamping wajib menggunakan bahasa pengantar bahasa internasional (minimal bahasa Inggris), juga menyiapkan tenaga pengajar dan fasilitas belajar berkelas internasional.

5. Layanan Kesejahteraan Mahasiswa

Beasiswa merupakan bantuan finansial yang diberikan Kepada mahasiswa guna mendukung keberlangsungan pendidikannya. Pemberian beasiswa bertujuan sebagai upaya pemerataan pendidkan agar semua dapat mengenyam pendidikan dengan baik. Ketersediaan beasiswa baik dari pemerintah maupun swasta dapat dimanfaatkan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa perlu didorong dengan memberikan penghargaan atas setiap prestasi yang diraih. Penyediaan asrama mahasiswa, akan mengurangi pergumulan mahasiswa akan tempat tinggal yang aman dan nyaman serta memungkinkan mereka dapat belajar secara mandiri dan dalam kelompok. Disamping itu diperlukan wadah pengembangan minat dan bakat melalui penyediaan sarana, organisasi pengembangan dan pendampingan, sehingga memungkinkan meraih prestasi pada berbagai tingkat (regional, nasional dan internasional).

6. **Jejaring Alumni Perguruan Tinggi**

Eksistensi alumni merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari perguruan tinggi, Melalui profil alumni (lulusan), masyarakat memperoleh informasi, mengetahui dan dapat menilai kualitas sebuah perguruan tinggi. Citra, masa depan dan keberlanjutan suatu perguruan tinggi tentu saja merupakan keberadaan dan kontribusi alumni. Keberadaan alumni dapat dijadikan sasaran pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan yang ditawarkan perguruan tinggi.

D. BIDANG PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, KERJASAMA DAN PUBLIKASI

1. Peningkatan Klasterisasi Perguruan Tinggi

Klasterisasi perguruan tinggi adalah pengelompokan perguruan tinggi yang disusun menggunakan data-data penyusun indikator penciri kualitas kinerja perguruan tinggi yang tersedia di PDDIKTI dan lembaga lain yang menjadi indikator penilaian. Adapun indikator klasterisasi program studi terdiri dari *Input, Proses, Output, Outcome, dan Impact*. Pada aspek *proses,* terdapat tuntutan perguruan tinggi untuk menjalin jejaring melalui implementasi kerjasama. Selajutnya pada aspek *Output* indikator klusterisasi tampak pada jumlah artikel terideks per dosen, kinerja penelitian, kinerja kemahasiswaan, *Outcome* tampak pada indikator jumlah sitasi per dosen, jumlah paten per dosen, kinerja pengabdian pada masyarakat, kinerja inovasi dosen.

2. Akreditasi jurnal

Akreditasi jurnal ilmiah adalah pengakuan resmi atas penjaminan mutu jurnal ilmiah. Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk penjaminan mutu jurnal ilmiah melalui kewajaran penyaringan naskah, kelayakan pengelolaan, kontinuitas penerbitan, dan ketepatan waktu penerbitan jurnal ilmiah.

3. Tuntutan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi

Dalam berbagai pengurusan administrasi dosen, publikasi menjadi salah satu syarat wajib. Kepemilikan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi merupakakan prasyarat dalam berbagai pengurusan misalnya pangkat akademik dan keterlibatan dalam Hibah penelitian Kemenristekdikti.

4. Kerjasama nasional dan internasional

Kerjasama perguruan tinggi adalah kesepakatan antara perguruan tinggi di Indonesia dengan perguruan tinggi, dunia usaha, atau pihak lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Kerjasama perguruan tinggi bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Bidang kerjasama disamping pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, juga menyangkut: penyelenggaraan seminar/konferensi ilmiah, pertukaran mahasiswa, penerbitan berkala jurnal ilmiah, pemagangan, pertukaran dosen, pengembangan kurikulum/program bersama, penggunaan praktisi sebagai dosen, penyaluran lulusan, pelatihan gosen tenaga kependidikan, transfer kredit, visiting profesor, pengembangan pusat penelitian dan pengembangan keilmuan, pelaksanaan MBKM, penelitian bersama untuk menghasilkan/ menyusun artikel/jurnal ilmiah, hak paten, dan prototype, gelar ganda, dan gelar bersama, dan seterusnya.

E. BIDANG TATA KELOLA DAN SUMBER DAYA MANUSIA

1. Terwujudnya tata kelola universitas sesuai standar good university governance yang memenuhi prinsip-prinsip:

a. Akuntabilitas mencakup akademik dan nonakademik;

b. Transparansi, keterbukaan dan kemampuan menyajikan informasi yang relevan secara tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan;
c. Responsiveness (partisipatif);
d. Indenpendensi dalam berpendapat dan pengambilan keputusan;
e. Fairness (adil);
f. Berorientasi pada penjaminan mutu dan relevansi;
g. Nirlaba
h. Dikelola secara efektif dan efisien.

2. Pengembangan SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

Pengembangan kompetensi Dosen, Tenaga Kependidikan dan Tenaga Penunjang Kependidikan dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan sesuai dengan kompetensi, promosi, rotasi dan jenjang karir.

BAB V
PROGRAM PENGEMBANGAN

A. BIDANG AKADEMIK

Program-program pengembangan UKI Toraja bidang akademik, meliputi:

1. Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya. Implementasi MBKM melalui Pertukaran Pelajar, Magang atau Praktik Kerja, Asisten Mengajar, Penelitian atau Riset, Proyek Kemanusiaan,

Kegiatan Wirausaha, Studi atau Proyek Independen, dan Membangun Desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), dilakukan sebagai upaya pewujudan Indikator Kinerja Utama 2 (IKU 2) perguruan tinggi yaitu mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus.

2. Digitaliasi Pembelajaran

Digitalisasi pembelajaran adalah peralihan berbagai aspek dan proses pendidikan ke dalam beragam variasi digital. Program pengembangan UKI Toraja yang berhubungan dengan digitalisasi pembelajaran meliputi:

a. Pembelajaran Daring melalui LMS Spada UKI Toraja
b. Optimalisasi implementasi *Blended Learning*
c. Digitalisasi Bahan Ajar
d. Digitalisasi perpustakaan (*e-library*).
e. Rencana Pembelajaran Semester Berbasis *Online*

3. Optimaliasasi manajemen mutu

Manajemen mutu meliputi pelaksanaan sistem penjaminan mutu yang meliputi siklus PPEPP. Optimalisasi manajemen mutu dapat dicapai melalui:

a. Pembukaan program studi sarjana
b. Pembukaan program studi magister
c. Peningkatan akreditasi program studi
d. Peningkatan akreditasi institusi

4. Digitalisasi manajemen mutu

Digitalisasi manajemen mutu merupakan transformasi monitoring mutu, dokumentasi standar dan prosedur, dan proses audit dari kondisi komunikasi analog dan *paper based* menjadi terdigitalisasi melalui sistem. Digitaliasi manajemen mutu meliputi:

a. Pelaksanaan monitoring pembelajaran secara digital (melalui sistem).
b. Pelaksanaan pengukuran kepuasan *stakehorder* secara digital (melalui sistem).
c. Pelaksanaan Audit Mutu Internal secara digital (melalui sistem).
d. Kontinuitas Rapat Tinjauan Manajemen.

5. Perbaikan kualitas pembelajaran

a. Perbaikan sarana dan prasana akademik

b. Perbaikan kualitas sarana dan layanan laboratorium
c. Ketersediaan RPS dan perangkat pembelajaran lainnya yang berbasis *online*
d. Dosen mengajar sesuai bidang ilmu.
e. Pembelajaran pola *student center learning* dengan pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).
f. Pembelajaran berorientasi membentuk dan meningkatkan KESA (*Knowledge, Experience, Skill, and Attitude*)

B. BIDANG PERENCANAAN KEUANGAN, SARANA PRASARANA, DAN TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

1. Pelaksanaan Audit Eksternal oleh Akuntan Publik.

Audit eksternal adalah audit yang dilakukan oleh akuntan publik untuk melakukan verifikasi terhadap keakuratan laporan keuangan. Audit eksternal merupakan pemeriksaan secara berkala pada pencatatan dan pelaporan dari suatu entitas yang dilakukan pihak independen untuk menilai akuntabilitas dan kewajarannya. Program pengembangan yang mendukung pelaksanaan audit eksternal untuk memperoleh opini yang baik yaitu:

a. Penyempurnaan peraturan dan pedoman keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
b. Digitalisasi pengelolaan keuangan.
c. Kerjasama dengan perbankan yang dijamin LPS

2. Pengembangan unit bisnis milik UKI Toraja.

Pengembangan unit bisnis milik UKI Toraja diperlukan untuk mendapatkan penghasilan lain selain penghasilan yang bersumber dari uang kuliah mahasiswa. Pengembangan unit bisnis milik UKI Toraja akan memanfaatkan posisi UKI Toraja pada daerah destinasi pariwisata dan memanfaatkan kearifan lokal, serta kerjasama saling menguntungkan dengan mitra melalui ide dan karya professional dosen yang dapat menambah *income* bagi lembaga melalui *manajemen fee* dan *institutional fee*.

3. Pengembangan sistem terintegrasi pada semua unit kerja.

Pembangunan dan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi pada setiap unit kerja, termasuk pengelolaan keuangan dan aset dengan menggunakan teknologi dan sistem informasi. Pengembangan sistem terintegrasi harus didukung oleh sumber daya manusia yang memadai. Kesadaran akan pentingnya penguasaan teknologi dan sistem informasi, percepatan penyesuaian pada pembaharuan sistem, dan pengembangan kemampuan tenaga IT harus dibangun.

4. Optimalisasi pengelolaan sarana prasarana

Sarana prasarana merupakan hal penting dalam mendukung pengelolaan perguruan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk menyediakan sarana prasarana di harus memadai dan berkualitas. Oleh karena itu sarana prasarana harus dikelola secara optimal dan standar yang jelas dengan berpedoman pada prinsip ***"just in time"***.

C. BIDANG KEMAHASISWAAN, HUBUNGAN ALUMNI DAN PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS

Program-program pengembangan UKI Toraja bidang kemahasiswaan dan alumni meliputi:

1. Pengembangan prestasi mahasiswa

Pengembangkan prestasi mahasiswa baik secara akademik maupun nonakademik dilaksanakan melalui optimalisasi sistem pembelajaran, penguatan sistem penerimaan mahasiswa baru, peningkatan layanan kemahasiswaan, pengembangan *soft skill*, minat dan bakat serta prestasi, kesejahteraan, kewirausahaan, serta kepemimpinan mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan akademik dan non akademik tersebut diatas, dibangun semangat juang dan semangat berkompetisi yang positif, menuju mahasiswa dengan kemampuan daya saing yang tinggi dan luas.

2. Keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kompetisi

Partisipasi mahasiswa dalam berbagai kompetisi merupakan bukti keberhasilan perguruan tinggi dalam mempersiapkan calon-calon cendekia masa depan. Untuk mendorong hal tersebut perlu diwujudnyatakan melalui bimbingan dari dosen, pemberian dana dan izin,

pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi, serta melalui kegiatan-kegiatan worksop, sosialisasi dan pelatihan.

3. Peningkatan kompetensi sesuai dunia kerja

Dunia pendiikan tinggi saat ini dihadapkan dengan suatu tantangan yang menggeser paradigm dan sistem pendidikan sesuai tuntutan zaman dan kebutuhan pengguna. Pendidikan sekarang ini harus berorientasi pada dunia kerja, sehingga penekanannya tidak semata-mata pada aspek kognitif, namun juga pada aspek-aspek kepribadian lainnya yang justru lebih penting, seperti aspek afektif dan psikomotorik. Dengan demikian, pendidikan sekarang ini harus betul-betul berorientasi pada *life skill*. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan MBKM, *job fair,* seminar, *workshop* dan pelatihan serta membekali mahasiswa dan lulusan dengan ilmu kewirausahaan agar mereka secara kretif, inovatif dan mandiri serta dapat menjadi pelopor dan pemimpin usaha, serta menciptakan lapangan kerja.

4. Pemanfaatan layanan beasiswa/ kesejahteraan

Beasiswa dan tunjangan pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan kesempatan belajar bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi maupun sebagai bentuk apresiasi bagi mahasiswa yang berprestasi baik di bidang akademik, karya ilmiah, olah raga, kesenian dan keorganisasian. Untuk mewujudkan hal tersebut maka perguruan tinggi melakukan beberapa hal seperti: meningkatkan prestasi mahasiswa untuk memenuhi persyaratan penerima beasiswa dan menjalin kerjasama dengan lembaga sumber dana baik dari pemerintah maupun pihak swasta.

D. BIDANG PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, KERJASAMA DAN PUBLIKASI

Program-program pengembangan UKI Toraja bidang riset, kerjasama, dan publikasi meliputi:

1. Peningkatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi

Dosen harus berkontribusi terhadap akreditasi program studi melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sebagai tuntutan

tridharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, dosen wajib menyadari tugasnya untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat minimal satu per semester. Kegiatan penelitian perlu ditunjang pendanaan yang kuat (dana internal lembaga) yang dapat diperoleh peneliti setelah melalui kompetisi yang ketat dan terukur.

2. Pelaksanaan assessment akreditasi jurnal (Sinta dan Scopus)

Akreditasi merupakan pengelompokan jurnal berdasarkan kualitas yang distandarkan oleh Kemenristek Dikti. Setiap jurnal ilmiah yang berkualitas akan terindeks atau masuk ke dalam database Sinta, khususnya jurnal nasional terakreditasi. Sinta dirilis oleh Kemenristek Dikti dengan kinerja utama menilai kinerja jurnal dengan memperhatikan standar akreditasi dan juga sitasi. Jurnal nasional yang sudah terakreditasi oleh ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional) akan otomatis masuk ke Sinta. Adapun Scopus secara umum merupakan pangkalan data (database) pustaka yang sudah memenuhi standar dan reputasi di jurnal internasional. Jika Sinta merupakan database atau pangkalan data pustaka untuk jurnal nasional terakreditasi. Maka Scopus merupakan database untuk jurnal internasional bereputasi. Reputasi jurnal internasional bisa dilihat dari kinerja peneliti, penulis, kinerja jurnal, dan lain-lain. Scopus diketahui sebagai database yang dimiliki dan dikelola oleh Elsevier yang merupakan salah satu penerbit karya ilmiah terkemuka di dunia.

3. Pengembangan jejaring kerja sama

Pengembangan jejaring kerja sama nasional, dan internasional baik dengan sesama lembaga pendidikan, riset, dan industri maupun lembaga lain yang relevan. Pengembangan layanan jejaring kerjasama dan kemitraan diarahkan kepada upaya implementasi prinsip dan nilai-nilai konservasi dalam bentukbentuk kerjasama/kemitraan dengan pihak pemerintah maupun swasta di dalam negeri maupun di luar negeri. Kemajemukan kultur masyarakat UKI Toraja dioptimalkan sebagai kekuatan untuk mewujudkan kerjasama *transdiciplinary*. Hubungan kerjasama harus terencana dan terintegrasi dengan melahirkan pola keberlanjutan ke depan demi menunjang penguatan layanan dan integrasi konservasi.

E.BIDANG TATA KELOLA DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Program-program pengembangan UKI Toraja bidang Tata Kelola dan SDM meliputi:

1. **Penguatan Sistem Tata Kelola UKI Toraja melalui:**
   a. Tersedianya regulasi yang lengkap dan standar (Statuta, Peraturan Akademik dan Non Akademik, Kebijakan, SOP) sebagai pedoman pengelolaan UKI Toraja.
   b. Struktur Organisasi yang baik yaitu adanya pembagian peran; kedudukan, tugas, fungsi dan tanggung jawab; membangun rasa memiliki yang mendorong semangat pelayanan dan pengabdian terhadap lembaga (loyalitas), terjaminnya *checks and ballances*; menghindari *conflict of interest* dan *shared governance* dan kolegialitas.
   c. Penerapan sistem manajemen yang meminimalisir terjadinya praktik KKN, dilandasi prinsip meritokrasi yang terbuka dalam pengangkatan/pemberhentian pejabat struktural dan promosi/demosi, dan pembinaan karier staff.
   d. Penyusunan Program Kerja yang melibatkan semua unit kerja.
   e. Monitoring dan evaluasi kinerja semua personil pada setiap unit kerja secara berkala.
   f. Sistem Tata Kelola yang memenuhi standar penjaminan mutu (internal dan eksternal).
   g. *Banchmarking* internal, dalam rangka membangun keselarasan/ harmoni antar unit sehingga tercipta suasana kerja yang menyenangkan.

2. **Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) UKI Toraja melalui:**
   a. Rekruting yang didasarkan atas hasil "analisis jabatan" dan "spesifikasi jabatan" yang dilanjutkan dengan seleksi yang ketat, dan orientasi jabatan.
   b. Peningkatan kualitas SDM dengan berbagai program yang tersedia dari Lembaga UKI Toraja, pemerintah dan pihak swasta seperti studi lanjut, magang, sertifikasi dan pelatihan profesi.

c. Meningkatkan pendampingan dalam pengurusan jabatan fungsional dan sertifikasi kompetensi dosen, tenaga kependidikan dan tenaga penunjang pendidikan.
d. Meningkatkan jumlah dosen yang mengajar sebagai praktisi di dunia usaha dan dunia industri.
e. Meningkatkan rekognisi dosen (reward and punishment atas dasar penilaian kinerja/produktivitas).

3. Kesejahteraan dosen dan pegawai, dilakukan melalui:

a. Pemberian kesempatan yang sama dalam karya dan pengabdian (melalui tugas tambahan), melaksanakan tridharma perguruan tinggi, memperoleh bimbingan karier dosen dan pegawai, serta menggunakan fasilitas milik lembaga sesuai aturan berlaku.
b. Pemberian upah/gaji yang layak sesuai jenjang kepangkatan, lama pengabdian dan prestasi kerja; jaminan hari tua; jaminan kesehatan, perumahan, transportasi, dan komunikasi.
c. Kesempatan naik pangkat/golongan; memperoleh pangkat pengabdian; hak cuti; dan hak lainnya sesuai peraturan berlaku.

BAB VI

PEMETAAN PROGRAM

A. PEMETAAN PROGRAM BIDANG AKADEMIK

1. Tahap 1 (2020-2025): *Value and "E"*

UKI Toraja senantiasa melakukan pembenahan manajemen tata kelola kelembagaan sesuai dengan regulasi dan atau peraturan dan perundang-undangan yang diterbitkan oleh pemerintah. Pembenahan tersebut memang belum maksimal karena adanya keterbatasan anggaran dan sumber daya yang mampu mendukung hal tersebut. Pada tahap ini, UKI Toraja diarahkan untuk melakukan penataan dan perencanaan pengembangan kelembagaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas menjadi perguruan tinggi dan program studi yang terakreditasi Baik Sekali.

Strategi	Indikator
1. Peningkatan nilai Akreditasi Institusi.	1. Nilai Akreditasi institusi Baik Sekali
2. Peningkatan nilai Akreditasi Prodi.	2. 50 % Nilai Akreditasi Prodi Baik Sekali.
3. Pembukaan program studi baru	3. Terbukanya program studi baru yang diminati masyarakat.
4. Peningkatan mutu calon mahasiswa.	4. Mutu calon mahasiswa meningkat.

5. Revisi kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk implementasi MBKM.	5. Pemberlakuan kurikulum MBKM, *up-dating* kurikulum secara berkala.
6. Pemenuhan kebutuhan kebutuhan rasio dosen masing-masing program studi.	6. RDM terpenuhi.
7. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM baik secara mandiri maupun dari Kemendikbud.	7. Jumlah mahasiswa MBKM mandiri dan Kemendikbud meningkat.
8. Pelaksanaan Revisi Peraturan Akademik.	8. Revisi Peraturan Akademik terlaksana.
9. Pelaksanaan pembelajaran daring melalui LMS SPADA.	9. Terlaksana pembelajaran daring melalui LMS SPADA terlaksana.
10. Penyusunan dokumen standar mutu.	10. Dokumen standar mutu tersusun, dan laksanakan dan dievaluasi secara berkala.
11. Penyusunan dokumen audit mutu internal.	11. Dokumen audit mutu tersusun, dilaksanakan dan dievaluasi secara berkala.
12. Pelaksanaan Audit Mutu internal.	12. Audit Mutu internal terlaksana secara rutin.
13. Penyusunan Bahan Ajar	13. Bahan Ajar tersedia dan terdokumentasi dengan baik.
14. Pelaksanaan sertifikasi dosen.	14. Semua dosen tersertifikasi.
15. Peningkatan kualitas dosen dalam pembelajaran melalui Pekerti dan AA.	15. Semua dosen mengikuti Pelatihan Pekerti dan AA.
16. Pelaksanaan pertemuan Ilmiah nasional.	16. Pertemuan Ilmiah nasional terlaksana.
17. Penataan Laboratorium prodi.	

	17. Semua Prodi memiliki laboratorium dan sistem pengelolaan yang menjamin pelaksanaan praktikum dan penelitian dosen dan mahasiswa.

2. Tahap II (2026-2030): *Institution and Resources Development*

Tahap kedua merupakan tahapan bagi UKI Toraja untuk menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang ditandai dengan perubahan akreditasi menjadi Baik Sekali. Implementasi penjaminan mutu (*quality assurance*) dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Temuan hasil-hasil penelitian menjadi salah satu sumber penting dalam pengembangan program studi, kurikulum dan proses pembelajaran yang berbasis keunikan dan kearifan lokal sebagai ciri keunggulan dan daya saing institusional.

Strategi	Indikator
1. Peningkatan nilai Akreditasi Institusi menjadi Unggul. 2. Peningkatan nilai Akreditasi Prodi Unggul. 3. Pembukaan program studi baru. 4. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM baik secara mandiri maupun dari Kemendikbud. 5. Pelaksanaan pembelajaran daring melalui LMS SPADA. 6. Digitalisasi bahan ajar.	1. Nilai Akreditasi institusi Unggul. 2. 50 % program studi terkareditasi unggul. 3. Terbukanya program studi baru atas dasar kebutuhan masyarakat. 4. Jumlah mahasiswa MBKM mandiri dan Kemendikbud meningkat. 5. Pembelajaran daring melalui LMS SPADA terlaksana. 6. Bahan Ajar digital tersedia dan mudah diakses.

7. Digitalisasi monitoring pembelajaran. 8. Digitalisai pengukuran kepuasan *stakeholder.* 9. Digitalisasi pelaksanaan audit mutu internal. 10. Perpustakaan berbasis digital (*e-library*). 11. Pelaksanaan pertemuan ilmiah secara internasional. 12. Optimalisasi laboratorium.	7. Pelaksanaan monitoring pembelajaran secara digital (melalui sistem). 8. Pelaksanaan pengukuran kepuasan *stakehorder* secara digital (melalui sistem). 9. Pelaksanaan Audit Mutu Internal secara digital (melalui sistem). Hasil audit digunakan untuk tindak lanjut (perbaikan). 10. Pengelolaan perpustakaan berbasis *e-library.* 11. Pertemuan ilmiah internasional terlaksana di setiap fakultas. 12. Semua laboratorium prodi terstandar dalam fasilitas dan pengelolaan.

3. Tahap III (2031-2035): *National Competitivenes*

Pada tahap ini UKI Toraja perlu meningkatkan inovasi pembelajaran dan manajemen mutu untuk menjadi mempertahankan predikat akreditasi Unggul.

Strategi	Indikator
1. Pemertahanan nilai Akreditasi Institusi Unggul. 2. Peningkatan nilai Akreditasi Prodi Unggul. 3. Pembukaan program studi baru terutama S2. 4. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti	1. Nilai Akreditasi institusi Unggul. 2. 100 % terakreditasi unggul. 3. 100 % program studi S1 memiliki prodi S2. 4. 50 % mahasiswa yang mengikuti MBKM baik secara

MBKM baik secara mandiri maupun dari Kemendikbud. 5. Optimalisasi pembelajaran daring. 6. Digitalisasi bahan ajar 7. Digitalisasi pelaksanaan audit mutu internal. 8. Perpustakaan berbasis digital (*e-library*). 9. Pelaksanaan pertemuan ilmiah secara internasional 10. Optimalisi laboratorium	mandiri maupun dari Kemendikbud 5. Pembelajaran daring terlaksana secara optimal melalui LMS Kemendikbud sebagai bagian dari Klusterisasi PT. 6. Bahan Ajar digital tersedia dan menjadi materi terbuka. 7. Pelaksanaan Audit Mutu Internal secara digital (melalui sistem) dan rutin. 8. Perpustakaan berbasis *e-library*. 9. Pertemuan ilmiah internasional terlaksana di setiap program studi. 10. Laboratorium prodi terstandar nasional.

4. Tahap IV (2036-2040): *Go International*

Pada tahap ini peningkatan mutu dan kualitas untuk menjadi universitas Internasional.

Strategi	Indikator
1. Perolehan akreditasi internasional untuk PT. 2. Perolehan akreditasi internasional untuk semua program studi. 3. Pelayanan akademik berbasis IT dan berstandar internasional.	1. UKI Toraja tersertifikasi secara internasional. 2. 50 % program studi terakreditasi internasional. 3. Sistem pendidikan terstandar internasional.

4. Pembelajaran daring terstandar internasional 5. Penyelenggaraan kelas internasional 6. Audit mutu internal berbasis kriteria internasional 7. Perpustakaan berstandar internasional 8. Laboratorium berstandar internasional	4. Kurikulum yang terstandar internasional 5. Terwujudnya kelas terstandar internasional 6. Pelaksanaan Audit Mutu Internal menggunakan standar internasional. 7. Pengelolaan perpustakaan berstandar internasional 8. Pengelolaan Laboratorium terstandar internasional.

5. Tahap V (2041-2045): *Maintenance*

Pada tahap ini bidang akademik berfokus pada penguatan akademik UKI Toraja untuk menjaga dan mengawal kesinambungan pengembangan dan kualitas pendidikan UKI Toraja.

Strategi	Indikator
1. Pemertahanan akreditasi internasional untuk PT. 2. Pemertahanan akreditasi internasional untuk semua program studi. 3. Optimalisasi pelayanan akademik berbasis IT dan berstandar internasional. 4. Optimalisasi pembelajaran daring terstandar internasional. 5. Pemertahanan penyelenggaraan kelas internasional. 6. Optimalisasi Audit mutu internal berbasis kriteria internasional.	1. UKI Toraja tersertifikasi secara internasional. 2. 100 % program studi terakreditasi internasional. 3. Sistem pendidikan terstandar internasional. 4. Kurikulum yang terstandar internasional. 5. Terwujudnya kelas terstandar internasional.

7. Optimalisasi berstandar internasional. 8. Optimalisasi berstandar internasional.	6. Pelaksanaan Audit Mutu Internal menggunakan standar internasional. 7. Pengelolaan perpustakaan berstandar internasional. 8. Pengelolaan Laboratorium terstandar internasional.

B. PEMETAAN PROGRAM BIDANG PERENCANAAN KEUANGAN, SARANA PRASARANA, DAN TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI

Bidang Perencanaan Keuangan, Sarana Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan institusi, yaitu efektivitas dan efisiensi penerimaan dan pengeluaran dana. Kegiatan pengelolaan keuangan pada bidang keuangan merupakan salah satu kegiatan pendukung utama, maka mulai dari penyusunan anggaran, realisasi anggaran, sampai pada prosedur akuntansi dan pelaporan harus dikelola dengan transparan dan akuntabel. Bidang ini juga bertanggungjawab dalam pengelolaan sarana dan prasarana agar dimanfaatkan secara optimal serta bertanggung jawab untuk pengelolaan teknologi dan sistem informasi.

1. Tahap I (Tahun 2020 – 2025): *Value* and "*E*"

Pada masa Value and "E", Bidang Perencanaan Keuangan, Sarana Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi akan difokuskan untuk menyiapkan segala peraturan, standar, pedoman, serta dokumen lain yang dibutuhkan sebagai dasar pengelolan keuangan dan aset yang baik. Selain itu, pada masa ini akan dimulai untuk melakukan revitalisasi dan membiasakan pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, mulai dari proses perencanaan anggaran, pengelolaan anggaran sampai pada akuntansi dan pelaporan. Hal ini juga dilakukan sebagai bentuk persiapan audit eksternal. Penggunaan dana juga difokuskan pada pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar sesuai standar perguruan tinggi, seperti sarana prasarana akademik, sarana prasarana laboratorium terpadu, serta memenuhi kebutuhan dasar sumber daya manusia yang dibutuhkan.

Masa “E” atau Electronic juga akan memfokuskan pembangunan sistem informasi yang terintegrasi pada setiap unit kerja, termasuk pengelolaan keuangan dan aset akan menggunakan teknologi dan sistem informasi. Selanjutnya, pada masa “E” ini dosen, pegawai dan mahasiswa melakukan penyesuaian dengan sistem informasi terintegrasi dengan membangun kesadaran teknologi, mempercepat penyesuaian pada pembaharuan sistem, dan mengembangkan kemampuan tenaga IT dengan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan.

Strategi	**Indikator**
Penataan peraturan, standar, pedoman, serta dokumen lain yang dibutuhkan sebagai dasar pengelolan keuangan dan aset yang baik.	1. Tersedianya dokumen peraturan pengelolaan keuangan dan aset. 2. Tercapainya prinsip efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana. 3. Tersedianya pedoman pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. 4. Tersedianya pedoman pengelolaan sarana prasarana. 5. Tersedianya *Standart Operational Procedure* (SOP) pengelolaan keuangan dan sarana prasarana.
Pembangunan dan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi pada setiap unit kerja	1. Tersedianya sistem terintegrasi UKI Toraja. 2. Tersedianya pengelolaan keuangan berbasis IT. 3. Tersedianya pengelolaan sarana prasarana berbasis IT.

	4. Terlaksananya pelatihan-pelatihan yang dapat membangun kesadaran teknologi bagi pengguna, mempercepat penyesuaian pada pembaharuan sistem, dan mengembangkan kemampuan tenaga IT

2. Tahap II (Tahun 2026 – 2030): *Institution and Resources Development*

Pada masa Institution and Resources Development, Bidang Perencanaan Keuangan, Sarana Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi akan difokuskan untuk meningkatkan pendapatan selain pendapatan yang bersumber dari mahasiswa. Pada masa ini peningkatan pendapatan lain melalui unit bisnis milik UKI Toraja maupun menjalin kerjasama dengan pemerintah dan pihak lain untuk mendapatkan hibah yang ditawarkan. Pengembangan unit bisnis milik UKI Toraja akan memanfaatkan posisi UKI Toraja pada daerah destinasi pariwisata.

Selain itu, penggunaan dana ditekankan pada pengembangan institusi seperti, penambahan fakultas dan program studi baru serta peningkatan kualitas dan kuantitas pemenuhan tridharma perguruan tinggi (pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Pengembangan sumber daya manusia juga dilakukan seperti mendorong studi lanjut dosen dan pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan-pelatihan. Pengembangan teknologi dan sistem informasi juga meningkat dengan mengembangkan sistem informasi dan aplikasi yang menunjang sistem utama yang sudah dikembangkan pada periode pertama. Sistem terintegrasi UKI Toraja dapat terus dikembangkan agar semakin efektif dan efisien, dapat lebih memudahkan pengguna, serta dapat memacu kemampuan/ kompetensi tenaga IT.

Strategi	Indikator

Pengembangan Sumber Daya	1. Bertambahnya unit-unit bisnis milik UKI Toraja yang berkontribusi pada penerimaan UKI Toraja. 2. Meningkatnya penerimaan hibah dari pemerintah maupun swasta. 3. Tersedianya sarana prasarana yang memadai dan berkualitas untuk mendukung pengelolaan perguruan tinggi. 4. Meningkatnya persentase penggunaan dana untuk pengembangan SDM. 5. Meningkat penerimaan dari karya professional dosen bekerjasama dengan mitra (*institutional fee dan manajemen fee*).
Pelaksanaan Audit Eksternal oleh Akuntan Publik.	1. Terlaksananya audit eksternal. 2. Hasil audit eksternal mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.

3. Tahap III (Tahun 2031 – 2035): *National Competitiveness*

Pada masa National Competitiveness, Bidang Perencanaan Keuangan, Sarana Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi akan difokuskan dalam pemenuhan standar nasional agar dapat bersaing secara nasional. Pengembangan unit bisnis milik UKI Toraja juga dilakukan pada masa ini untuk meningkatkan pendapatan. Pada masa ini juga tersedia infrastruktur, aset serta sistem terintegrasi milik UKI Toraja yang memadai untuk menunjang kegiatan kampus dapat digunakan untuk memenuhi standar pemerintah yang tinggi. Dengan tersedianya sistem terintegrasi milik UKI Toraja dan jaringan

internet yang memadai dapat digunakan untuk menyeimbangi pengembangan teknologi dan sistem informasi yag begitu cepat dan menyeimbangi teknologi dan sistem informasi milik perguruan tinggi lain yang bertaraf nasional.

Strategi	Indikator
Penguatan sumber daya untuk pemenuhan standar nasional	1. Meningkatnya presentase penerimaan selain dari uang kuliah mahasiswa sebesar 20%-25%. 2. Meningkatnya persentase penggunaan dana untuk pengembangan SDM dan pemenuhan standar nasional. 3. Tersedianya sarana prasarana yang terstandarisasi nasional. 4. Tersedianya sistem terintegrasi yang mutakhir.

4. Tahap IV (Tahun 2036 – 2040): Go *International*

Pada masa *Go International* Bidang Perencanaan Keuangan, Sarana Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi, meningkatkan pendapatan yang bersumber dari pendapatan non mahasiswa dari periode sebelumnya. Pada tahap ini, pendapatan dana yang bersumber selain dari mahasiswa akan mulai stabil dan penggunaan dana akan difokuskan dalam pemenuhan kualitas internasional. Hal tersebut termasuk pemenuhan infrastruktur sarana prasarana, teknologi dan sistem informasi berstandar internasional.

Strategi	Indikator

Penguatan sumber daya untuk pemenuhan standar internasional	1. Meningkatnya presentase penerimaan selain dari uang kuliah mahasiswa sebesar lebih dari 30%. 2. Meningkatnya persentase penggunaan dana untuk pemenuhan standar internasional. 3. Tersedianya sarana prasarana yang terstandarisasi internasional.

5. Tahap V (Tahun 2041 – 2045): *Maintenance*

Pada masa Maintenance Bidang Perencanaan Keuangan, Sarana Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi, institusi telah mapan dalam hal keuangan. Mapannya keuangan institusi berarti dapat menjaga keberlangsungan institusi. Alokasi dana difokuskan dalam menjaga kualitas internasional, termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi terbaru agar semakin efektif dan efisien.

Strategi	Indikator
Menjaga keberlangsungan institusi	1. Meningkatnya presentase penerimaan selain dari uang kuliah mahasiswa sebesar lebih dari 35%. 2. Meningkatnya persentase penggunaan dana untuk pemenuhan standar internasional.

C. PEMETAAN PROGRAM BIDANG KEMAHASISWAAN, HUBUNGAN ALUMNI DAN PENGEMBANGAN SPIRITUALITAS

1. Tahap I (Tahun 2021-2025): *Value* dan "*E*"

UKI Toraja terus berupaya melakukan pembenahan dari waktu ke waktu sehingga saat ini telah berada pada tahapan penataan manajemen tata kelola dan sumber daya manusia yang mengarah kepada sistem terintegrasi yang dimiliki UKI Toraja secara mandiri. Dengan adanya sistem terintegrasi, UKI Toraja diharapkan mampu melaksanakan *management control* terhadap semua aktifitas yang berlangsung.

Strategi	Indikator
Pengembangan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik.	**1.** Meningkatnya mutu lulusan dengan masa tunggu maksimal 6 bulan. **2.** Tersedianya dokumen/ kebijakan pengelolaan dan pelayanan kemahasiswaan. **3.** Terwujudnya sistem pengelolaan lembaga kemahasiswaan. **4.** Meningkatnya jumlah perolehan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik; nasional dan internasional. **5.** Meningkatnya jumlah kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pengembangan *soft skill*, minat bakat, dan prestasi, kesejahteraan serta organisasi kemahasiswaan. **6.** Meningkatnya keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi baik nasional maupun internasional. **7.** Terserapnya lulusan di dunia kerja. **8.** Meningkatnya perolehan beasiswa baik negeri maupun swasta.

2. Tahap II (Tahun 2026-2030): *Institution and Resources Development*

Pada tahap ini UKI Toraja semakin meningkatkan strategi tata kelola institusi dan manajemen berbasis teknologi informasi yang mendukung seluruh kegiatan baik akademik maupun non akademik di kampus. Di bidang kemahasiswaan UKI Toraja harus mampu meningkatkan tata kelola sistem penerimaan mahasiswa baru, layanan kemahasiswaan, kualitas lulusan serta peran serta alumni.

Strategi	Indikator
Peningkatan kualitas input mahasiswa, layanan kemahasiswaan, dan alumni	1. Meningkatnya jumlah mahasiswa baru yang berkualitas. 2. Meningkatnya mutu lulusan dengan masa tunggu kerja yang relative singkat (≤ 4 bulan). 3. Meningkatnya peran serta sivitas akademika dan alumni untuk peningkatan promosi dalam rangka penerimaan mahasiswa baru. 4. Tersedianya kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan pengembangan kompetensi mahasiswa, baik akademik dan nonakademik yang berkontribusi bagi masyarakat. 5. Meningkatnya kualitas layanan kemahasiswaan yang berkarakter melayani pada aspek; penalaran, minat/bakat, kesejahteraan, kewirausahaan, bimbingan karir dan informasi pekerjaan bagi lulusan.

	6. Meningkatnya jumlah kegiatan kemahasiswaan baik akademik maupun nonakademik serta berjiwa *entrepreneurship*.

3. Tahap III (Tahun 2031-2035): *National Competitiveness*

Pada tahap ini UKI Toraja berada pada posisi universitas yang unggul secara nasional dengan tata kelola organisasi, lembaga kemahasiswaan yang unggul, memeiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing secara nasional. Mewujudkan hal tersebut perlu mempersiapkan calon mahasiswa dan mahasiswa yang berkualitas. Selain itu peran alumni dalam membina jejaring alumni yang kuat secara nasional, maka diharapkan lulusan UKI Toraja dapa memeperoleh peluang kerja yang lebih cepat dan tetap memiliki karakter melayani.

Strategi	Indikator
Peningkatan kualitas input mahasiswa, layanan kemahasiswaan, lulusan, dan alumni yang mampu berdaya saing secara nasional.	1. Meningkatnya jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa asing yang berkualitas. 2. Meningkatnya mutu lulusan dengan masa tunggu kerja yang relative singkat (≤ 3 bulan). 3. Meningkatnya jumlah alumni yang bekerja pada perusahaan nasional atau bekerja pada instansi pemerintah dengan menduduki jabatan strategis maupun pada perusahaan nasional. 4. Meningkatnya peran alumni dalam kegiatan akademik dan non akademik, serta pengadaan fasilitas kampus.

	5. Meningkatnya jumlah kegiatan dan prestasi mahasiswa, baik akademik maupun nonakademik yang berdaya saing nasional dan berkarakter melayani. 6. Meningkatnya pemerolehan rekognisi mahasiswa pada tingkat nasional. 7. Meningkatnya jumlah alumni yang berkiprah dan berprestasi di tempat kerja di seluruh Indonesia

4. Tahap IV (Tahun 2036-2040): *Go International*

Pada tahap ini UKI Toraja telah mewujidkan tata kelola organisasi secara optimal, memeiliki sumber daya manusia yang kompeten serta kualitas *networking* terstandarisasi secara internasional. Selain itu UKI Toraja senantiasa mengembangkan kompetensi dan kualitas mahasiswa baik secara akademik maupun non akademik yang berdaya saing secara internasional. Dengan kompetensi dan kualitas tersebut maka akan menghasilkan lulusan yang berdaya saing di bursa kerja internasional sehingga jaringan UKI Toraja semakin kuat dan mendunia.

Strategi	Indikator
Peningkatan kualitas input mahasiswa, layanan kemahasiswaan, lulusan, dan alumni yang berdaya saing secara internasional.	1. Meningkatnya jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa asing yang memiliki kompetensi akademik dan non akademik yang unggul. 2. Meningkatnya mutu lulusan dengan masa tunggu yang relatif singkat (≤ 2 bulan).

	3. Meningkatnya jumlah alumni yang bekerja diluar negeri ataupun pada perusahaan-perusahaan yang berskala internasional. 4. Meningkatnya kontribusi alumni dalam pembangunan dan pengembangan kampus dan pengadaan fasilitas-fasilitas yang berbasis teknologi informasi yang mutakhir. 5. Meningkatnya jumlah kegiatan mahasiswa, baik akademik maupun non akademik, berjiwa entrepreneur dan berkarakter melayani dan berdaya saing secara Internasional. 6. Meningkatnya jumlah rekognisi mahasiswa yang bertaraf Internasional.

5. Tahap V (Tahun 2041-2045): *Maintenance*

Pada tahap ini UKI Toraja berada pada puncak yang merupakan tahap mempertahankan kualitas yang telah dicapai.

Strategi	Indikator
Mempertahankan kualitas input mahasiswa, layanan kemahasiswaan, lulusan dan alumni yang memiliki kualitas *Graduate Employability.*	1. Terserapnya calon mahasiswa baru dan mahasiswa yang berkualitas internasional. 2. Terserapnya lulusan bekerja di instansi pemerintah dan perusahaan asing/ Internasional. 3. Memperoleh rekognisi dari lembaga internasional.

D. BIDANG PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, KERJASAMA DAN PUBLIKASI

1. Tahap I (Tahun 2020-2025): *Value and "E"*

Pada tahap ini, penelitian dilaksanakan berbasis *roadmap* dengan prioritas untuk memperkaya dan memperkuat wawasan keilmuan sivitas akademika UKI Toraja. Dalam dharma pengabdian, pelaksanaan PkM bersifat menginisiasi dan proaktif, serta substansi dan metode pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat atau kelompok sasaran pengabdian yang dituju (*demand driven*) sepanjang memberikan kontribusi bagi penguatan *social responsibility values.* Kegiatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan berskala nasional yang selanjutnya wajib diintegrasikan dalam pembelajaran. Selanjutnya UKI Toraja fokus pada peningkatan kerjasama baik dalam maupun luar negeri yang berorientasi pelaksanaan tridharma.

Strategi	Indikator
Penelitian dan pengabdian berbasis *roadmap* penelitian universitas yang didukung oleh implementasi kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri.	1. Tersusun *roadmap* penelitian universitas, fakultas, peogram studi, dan perorangan (setiap dosen). 2. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Meningkat jumlah *reviewer* internal yang bersertifikat. 4. Meningkatnya dosen yang mengikuti *workshop*/pelatihan dan pengabdian kepada

	masyarakat. 5. Tersedianya sistem informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 6. Adanya *software* handal untuk mendeteksi plagiasi karya ilmiah. 7. Meningkatnya jumlah peneliti menjadi anggota asosiasi keilmuan tingkat nasional. 8. Meningkatnya jumlah hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi rujukan pihak eksternal, dan atau sekurang-kurangnya menjadi rujukan 3 (tiga) perguruan tinggi lain. 9. Meningkatnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan kerjasama dengan mitra di dalam dan di luar negeri. 10. Meningkatnya publikasi di jurnal nasional terakreditasi. 11. Jurnal Prodi UKI Toraja terbit secara kontinyu. 12. Kemudahan akses kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri. 13. Adanya *visiting lecture* dan *student mobility* yang terjadwal. 14. Dokumen MoU, MoA, dan SPK dari institusi kerjasama yang lengkap.

2. Tahap II (Tahun 2026-2030): *Institution and Resources Development*

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diorientasikan untuk peningkatan masyarakat melalui pengembangan IPTEKS. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi bagian integral dari pendidikan dan penelitian, sehingga dapat menghasilkan IPTEKS yang relevan dengan misi pemberdayaan masyarakat. Pada tahapan ini diharapkan pula adanya sistem tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan perluasan kerjasama UKI Toraja secara khusus dalam bidang penelitian dan pengabdian untuk peningkatan mutu universitas.

Strategi	Indikator
Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai pendukung proses pembelajaran	1. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terdokumentasi sesuai bidang keilmuan. 2. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diintegrasikan dalam pembelajaran. 3. Meningkatnya *Collaborative research* tingkat regional dan nasional. 4. Mengintegrasikan Hasil penelitian dan pengabdian kedalam Buku Ajar, referensi, monograf dll. 5. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional, serta jurnal internasional bereputasi. 6. Adanya jurnal UKI Toraja

	yang terakreditasi Sinta. 7. Bertambahnya jumlah institusi baik lembaga pendidikan maupun pemerintah yang dapat bekerjasama dan bermitra. 8. Adanya kebijakan *collaboration researsch* yang efektif. 9. Adanya dana hibah penyelengaraan perguruan tinggi yang diperoleh. 10. Adanya program *visiting lecturer* atau yang sejenisnya untuk pengembangan diri. 11. Adanya kebijakan *student mobility inbound* dan *outbound* yang terjadwal.

3. Tahap III (Tahun 2031-2035): *National Competitiveness*

Pada tahap ini sivitas akademika mampu menciptakan dan mengembangkan produk penelitian unggulan bermanfaat langsung bagi universitas, masyarakat, industri dan pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian yang dilakukan banyak didanai oleh pihak eksternal. Peneliti sebagian besar telah menjadi anggota asosiasi peneliti tingkat nasional. Kegiatan PkM diorientasikan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi. Selanjutnya publikasi hasil penelitian dan pengbdian sudah berorientasi pada publikasi tingkat internasional.

Strategi	Indikator
Penguatan kerjasama untuk pemaksimalan penelitian,	1. Meningkatnya jumlah *Collaborative research* nasional.

pengabdian kepada masyarakat, publikasi.	2. Meningkatnya perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pihak eksternal. 3. Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk *research and development*. 4. Mengikuti forum pelatihan peneliti dan pengabdian kepada masyarakat tingkat nasional. 5. Pelaksanaan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional. 6. Meningkatnya jumlah publikasi internasional yang bereputasi. 7. Meningkatkan jumlah Hak Atas Kekayaan Intelektual (HKI). 8. Meningkatnya perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) pada produk unggulan PkM. 9. Peningkatan Kualitas Dosen sebagai narasumber/*keynote speaker* nasional. 10. Keterlibatan dosen dalam asosiasi atau forum-forum akademis di tingkat nasional. 11. Memperluas jejaring pengembangan PkM di tingkatinternasional. 12. Adanya *student mobility inbound* dan *outbound* yang terjadwal. 13. Adanya program *visiting lecturer* dengan institusi tempat kerjasama dan kemitraan yang terjadwal. 14. Peningkatan persentase publikasi hasil *collaboration research*.

	15. Implementasi kerjasama dalam bentuk dukungan sarana dan prasarana tridarma (utamanya penelitiandan PkM) untuk meningkatkan kinerja.

4. Tahap IV (Tahun 2036-2040): *Go International*

Pada tahap ini penelitian sudah beorientasi melahirkan produk-produk inovatif dalam berbagai bidang yang dapat dijual di pasar internasional. Tradisi penelitian diarahkan pada model kolaborasi internasional dari berbagai perguruan tinggi luar negeri dengan sumber dana yang diperoleh dari pemerintah maupun *stakeholder* dengan kerjasama internasional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diorientasikan untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Kegiatan PkM ini dikembangkan secara bertahap dalam lingkup regional maupun internasional dengan melakukan transfer pengetahuan *Knowledge sharing)* dan adanya pertukaran ahli/pakar dibidang pengabdian kepada masyarakat. Diseminasi hasil penelitian lintas kampus dan negara, demikian juga publikasi hasil penelitian diarahkan pada jurnal-jurnal internasional bereputasi.

Strategi	Indikator
Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat inovatif - kolaboratif internasional	1. Meningkatknya jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai hasil kolaborasi internasional. 2. Meningkatnya produk inovasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat unggulan. 3. Meningkatnya partisipasi pada forum penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internasional. 4. Meningkatnya partisipasi pada diseminasi hasil penelitian dan

	pengabdian kepada masyarakat di forum internasional. 5. Bertambahnya jumlah HKI dan Paten internasional. 6. Jurnal-jurnal di UKI Toraja terakreditasi internasional. 7. Terserapnya dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat luar negeri. 8. Adanya penghargaan bagi penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis keunikan lokal. 9. Meningkatnya keterlibatan dosen dalam berbagai pengabdian, asosiasi atau forum-forum akademis di tingkat internasional. 10. Adanya Pertukaran pakar/ahli (dari dan ke UKI Toraja), baik dengan mitra industri, pemerintah, lembaga riset, maupun mitra internasional. 11. Meningkatnya persentase dosen yang melakukan studi lanjut ke luar negeri sesuai negara tempat kerjasama. 12. Meningkatnya program *student mobility* yang terjadwal dan negara tujuan yang beragam. 13. Adanya peningkatan jumlah publikasi internasional pada jurnal internasional bereputasi. 14. Adanya dosen yang memperoleh pengakuan global/ rekognisi pada institusi internasional.

	15. Meningkatnya jumlah kegiatan kerjasama yang berdampak, misalnya *visiting lecturer, reviewer* jurnal maupun *invited speaker.*

4. Tahap IV (Tahun 2041-2045): *Maintenance*

Strategi	Indikator
Pemertahanan kualitas internasional penelitian dan pengabdian kepada masyrakat UKI Toraja.	1. Semua penelitian dan pengabdian dosen berskala internasional. 2. Jurnal-jurnal prodi di UKI Toraja terakreditasi oleh *Scopus, WoS*.

E. BIDANG TATA KELOLA DAN SUMBER DAYA MANUSIA1

1. Tahap I (Tahun 2020-2025): Value and "E"

Pengelolaan UKI Toraja senantiasa mengacu pada fungsi manajemen (planning, organizing, budgeting, actuating & controlling) yang mengacu pada Peraturan dan Kebijakan yang berlaku di UKI Toraja yang diselaraskan dengan Peraturan atau Regulasi Pemerintah. Sistem Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia yang baik akan berpengaruh dalam pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UKI Toraja.

Strategi	Indikator
Sistem Tata Pamong yang berbasis kompetensi untuk organisasi yang sehat dan berkelanjutan.	a. Tersedianya Dokumen Peraturan dan Kebijakan sebagai dasar implementasi *Good University Governance* di UKI Toraja. b. Tersedianya dokumen Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Pokok dan

	Fungsi yang jelas dan terstandarisasi. c. Tersedianya SOP sebagai standar pelaksanaan kegiatan di UKI Toraja. d. Terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap unit kerja secara berkala. e. Penguatan kelembagaan dan kapasitas melalui Lembaga Penjaminan Mutu sebagai pilar penjaminan mutu.
Pengembangan SDM	a. Peningkatan kemampuan SDM dalam melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi. b. Program Studi lanjut dosen. c. Pelaksanaan workshop dan pelatihan Dosen, Tenaga Kependidikan dan Tenaga Penunjang Kependidikan UKI Toraja sesuai kebutuhan, berkelanjutan dan terukur. d. Adanya analisis Dosen, Tenaga Kependidikan dan Tenaga Penunjang Kependidikan UKI Toraja. e. Sistem Rekruitmen SDM UKI Toraja yang berdasarkan analisis kebutuhan dan terstandarisasi. f. Semakin meningkatnya jumlah dosen yang tersertifikasi.

	g. Semakin meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala. h. Adanya dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar. i. Tenaga Penunjang Kependidikan yang tersertifikasi. j. Meningkatnya jumlah dosen yang mengajar sebagai praktisi. k. Tersedianya Sistem Terintegrasi tentang Informasi Dosen, Tenaga Kependidikan dan Tenaga Penunjang Kependidikan UKI Toraja. l. Pelaksanaan *reward dan punishment system* bagi dosen dan pegawai.

2. Tahap II (Tahun 2026-2030): *Institution and Resources Development*

Pada tahap ini, Sistem Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia di UKI Toraja telah berjalan sesuai dengan prinsip- prinsip Good University Governance sehingga pada tahap ini menjadi puncak tindak lanjut dari perwujudan Visi Misi Tujuan dan Sasaran UKI Toraja. Pada tahap ini standar yang digunakan semakin ditingkatkan dengan melakukan penyesuaian atau penambahan indikator kinerja yang diselaraskan dengan dinamika perkembangan teknologi, profesi dan peradaban manusia.

Strategi	Indikator

Penguatan bidang kelembagaan dengan prinsip GUG untuk menciptakan organisasi yang sehat serta memiliki kualitas sesuai dengan peraturan yang berlaku.	a. Meningkatnya akuntabilitas dan transparansi tata kelola organisasi. b. Terciptanya budaya kerja yang lebih kompetitif serta berdaya saing. c. Meningkatnya integritas dan komitmen semua unit kerja terhadap Organisasi. d. Meningkatnya kualitas kinerja semua unit kerja. e. Kesesuaian wewenang, tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi organisasi. f. Adanya hasil evaluasi kepuasan yang professional. g. Adanya peningkatan mutu layanan pada setiap unit kerja.
Pengembangan Sumber Daya Manusia	a. SDM UKI Toraja yang memiliki budaya kerja unggul dan kompetitif. b. Sumber daya manusia yang berintegritas dan berkompeten dengan cara mengoptimalkan pemanfaatan SDM yang ada dan sarana prasarana serta memenuhi standar mutu.

3. Tahap III (Tahun 2031-2035): *National Competitiveness*

Pada tahap ini, sistem Tata Kelola dan pengelolaan SDM sudah berjalan sesuai dengan Standar Nasional dan mampu bersaing pada tingkat nasional.

Strategi	Indikator
Pengembangan Tata Kelola bertaraf nasional.	a. Meningkatnya mutu tata kelola organisasi yang unggul di tingkat nasional. b. Terciptanya budaya kerja yang lebih kompetitif serta berdaya saing secara nasional. c. Meningkatnya kualitas kinerja semua unit kerja yang mampu bersaing di tingkat nasional. d. Adanya hasil evaluasi kepuasan yang professional dan berstandar nasional. e. Adanya peningkatan mutu layanan pada setiap unit kerja untuk mampu bersaing di tingkat nasional.
Pengembangan Pengelolaan SDM bertaraf nasional.	a. SDM UKI Toraja yang mampu menghasilkan Rekognisi kegiatan tridarma bertaraf national. b. SDM UKI Toraja yang mampu menghadapi perubahan dan tantangan dunia kerja secara nasional. c. Meningkat profesionalisme, kemandirian dan produktifitas SDM d. Meningkat kesejahteraan Dosen dan Tenaga Kependidikan

4. Tahap IV (Tahun 2036-2040): *Go International*

Pada tahap ini, sistem Tata Kelola dan pengelolaan SDM sudah berstandar internasional (world class). Pengembangan dan tata kelola dan SDM diharapkan mampu diselaraskan dengan perkembangan global.

Strategi	Indikator
Pengembangan Tata Kelola bertaraf internasional.	a. Meningkatnya tata kelola organisasi bertaraf internasional. b. Terciptanya budaya kerja yang lebih kompetitif serta berdaya saing secara internasional. c. Meningkatnya kualitas kinerja semua unit kerja yang mampu bersaing pada taraf internasional. d. Adanya hasil evaluasi kepuasan yang professional dan bertaraf internasional. e. Adanya peningkatan mutu layanan pada setiap unit kerja untuk mampu bersaing pada tingkat internasional.
Pengembangan Pengelolaan SDM bertaraf internasional.	a. SDM UKI Toraja yang mampu menghasilkan Rekognisi kegiatan tridarma bertaraf international. b. SDM UKI Toraja yang mampu menghadapi perubahan dan tantangan dunia kerja secara global. c. Semua SDM mampu bekerja secara professional, mandiri,

	solutif dengan tingkat produktifitas tinggi. d. Semakin meningkat kesejahteraan Dosen, Tenaga Kependidikan dan tenaga penunjang.

5. Tahap V (Tahun 2041-2045): *Maintenance*

Ditahap maintenance ini, Tata Kelola dan Pengembangan SDM berfokus pada penguatan untuk menjaga dan mengawal kesinambungan pengembangan dan kualitas dari Tata Kelola dan SDM UKI Toraja.

Strategi	Indikator
Penguatan Tata Kelola	a. Penguatan fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI). b. Penguatan budaya organisasi *Good University Governance* sesuai nilai- nilai UKI Toraja dan berdaya saing internasional. c. Penguatan mutu kinerja semua unit kerja yang berbasis pelayanan prima. d. Penguatan tata kelola berbasis teknologi dan sistem informasi yang handal.
Penguatan Sumber Daya Manusia UKI Toraja.	a. Penguatan manajemen (analisis kebutuhan, sistem penerimaan, perencanaan, dan pemberdayaan) Sumber Daya manusia yang profesional.

	b. Pembinaan dan peningkatan karir Dosen, Tenaga Kependidikan dan Tenaga Penunjang pada setiap jenjang secara berkelanjutan. c. Peningkatan kesejahteraan dosen, Tenaga Kependidikan dan Tenaga Penunjang. d. Monitoring dan evaluasi kinerja SDM yang berkesinambungan dan bertanggungjawab.

BAB VII

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UKI Toraja ini merupakan panduan bagi penyelenggara dan pengelola untuk mewujudkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UKI Toraja dan sebagai pedoman untuk merumuskan rencana strategis (rencana jangka menengah) dan rencana operasional (rencana jangka pendek). Adapun manfaat penyusunan RIP adalah: memberikan arah yang komprehensip mengenai pengelolaan dan pengembangan UKI Toraja dalam jangka panjang sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan.

Harapan kita bersama bahwa UKI Toraja akan semakin berkembang ke arah yang lebih baik untuk senantiasa **"Menjadi Berkat Bagi Semua".** Oleh sebab itu komitmen, kontribusi secara penuh dan konsistensi dari semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan dan pengelolaan UKI Toraja sangat dibutuhkan untuk mencapai semua perencanaan pengembangan UKI Toraja di masa yang akan datang. Penyesuaian dan penyempurnaan RIP ini akan dilaksanakan jika terjadi perubahan regulasi baik internal dan eksternal.

Semoga Tuhan Sang Pemilik Lembaga ini akan senantiasa memampukan dan menyertai kita dalam perjalanan dan pelaksanaan semua Rencana Pengembangan UKI Toraja untuk kemuliaan nama Tuhan.